

**LAPORAN MAGANG PEMINATAN KESELAMATAN
DAN KESEHATAN KERJA (K3)
“ IMPLEMENTASI SURAT IZIN KERJA AMAN (SIKA) PADA
PEKERJAAN NON RUTIN DI PT KILANG PERTAMINA
INTERNASIONAL REFINERY UNIT III, PLAJU ”**



PENYUSUN :

NAMA : DELLA INDRIANI

NIM : 2000029065

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN MAGANG

PEMINATAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

*"Implementasi Surat Izin Kerja Aman (SIKA) Pada Pekerjaan Non Rutin Di PT Kilang
Pertamina Internasional Refinery Unit III, Plaju"*

Laporan ini telah dipresentasikan di depan Dewan Penguji dan peserta lainnya untuk memenuhi syarat penilaian Magang Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada 13 Oktober 2023

Disetujui oleh,

Pembimbing Lapangan (Instansi)

Dosen Pembimbing Lapangan



Christian Adi Guna Purba



Subhan Zul Ardi, S.KM., M.Sc
NIPM : 198804112015081111212884

Mengetahui,

Kaprodi

Dekan,



Ahmad Faizal Rangkuti, SKM., M.Kes
NIPM. 198708232015081111213094



Rosyidah, S.E., M.Kes., Ph.D
NIPM. 19770130200508 0110965098

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, karena rahmat dan hidayahnya sehingga dapat menyelesaikan Laporan Magang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ini dengan baik. Laporan ini disusun sebagai pedoman bagi mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, dan pihak-pihak terkait agar magang dapat berjalan dengan terpadu dan terarah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Buku ini disusun dengan memuat berbagai persiapan, pelaksanaan, serta pelaporan yang harus dilakukan agar magang dapat berlangsung dengan baik.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan laporan ini. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Kedua orang tua tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan kesuksesan magang
2. General Manager PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit III Plaju-Sungai Gerong
3. HC. Area Manager RU III
4. HSSE Manager RU III
5. Bapak Fahrur Rozi selaku Safety Section Head
6. Bapak Christian Adiguna Purba, Bapak Bram Pramana, dan Bapak Deddy Darmansyah selaku pembimbing lapangan
7. Seluruh Tim Safety PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit III Plaju-Sungai Gerong
8. Rekan-rekan magang dari Universitas Ahmad Dahlan jurusan Kesehatan Masyarakat yang selalu mendukung dan bekerjasama selama magang.

Yogyakarta, 15 September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Ruang Lingkup	4
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Definisi Kecelakaan Kerja	5
B. Sistem Izin Kerja	6
C. Kegunaan Surat Izin Kerja	7
BAB III	9
HASIL KEGIATAN	9
A. Gambaran Umum Perusahaan	9
B. Stuktur Organisasi Perusahaan	10
C. Struktur Organisasi Bagian Keselamatan dan Kesehatan Kerja	14
D. Kegiatan Magang	17
E. Permasalahan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	25
BAB IV	29
PEMBAHASAN	29
A. Perbandingan Teori dan Praktik	29
a. Teori	29
a. Pembuatan Surat Izin Kerja Aman	30
b. Serah Terima Surat Izin Kerja Aman.....	31
c. Koordinasi Pekerjaan pada Otoritas Area Terdampak.....	31
d. Registrasi Surat Izin Kerja Aman	31
e. Perpanjangan Surat Izin Kerja Aman	32

f. Penutupan Surat Izin Kerja Aman	32
b. Praktik	32
B. Topik Khusus	33
a. Kebijakan Umum	33
1. Pekerjaan yang memerlukan Surat Izin Kerja Aman.....	33
2. Jenis-Jenis Surat Izin Kerja Aman	34
b. Kebijakan khusus	38
1. Kebijakan Khusus Surat Izin Kerja Aman (SIKA).....	38
2. Masa Berlaku Surat Izin Kerja Aman	39
3. Pembagian Area Otorisasi Surat Izin Kerja Aman Terkait Pekerjaan Proyek	39
BAB V.....	40
KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
A. KESIMPULAN	40
a. Kebijakan Surat Izin Kerja Aman	40
b. Ketentuan Pelaksanaan Surar Izin Kerja Aman	40
c. Kegunaan Surat Izin kerja Aman	41
d. Jenis-jenis Surat Izin Kerja Aman.....	41
B. SARAN	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Perusahaan	11
Gambar 2. Struktur Organisasi HSSE.....	14
Gambar 3. Safety Sign	18
Gambar 4. Safety Talk	19
Gambar 5. Kick Off Meeting	20
Gambar 6. Safety Talk Tim Safety	21
Gambar 7. Pemasangan Safety Sign	22
Gambar 8. Kunjungan Komplek Pertamina	23
Gambar 9. Kunjungan Area Crude Destilation (CD).....	23
Gambar 10. Intervensi Pekerja	24
Gambar 11. Safety Talk PT PMA	24
Gambar 12. Peraturan Berkendara Dalam Kilang.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SIK A Dingin.....	44
Lampiran 2. Lanjutan SIK A Dingin.....	45
Lampiran 3. SIK A Panas.....	46
Lampiran 4. Lanjutan SIK A Panas	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut International Labour Organization (ILO) kesehatan keselamatan kerja (K3) atau Occupational Safety and Health adalah meningkatkan dan memelihara derajat tertinggi semua pekerja baik secara fisik, mental, dan kesejahteraan sosial di semua jenis pekerjaan, mencegah terjadinya gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh pekerjaan, melindungi pekerja pada setiap pekerjaan dari risiko yang timbul dari faktor-faktor yang dapat mengganggu kesehatan, menempatkan dan memelihara pekerja di lingkungan kerja yang sesuai dengan kondisi fisiologis dan psikologis pekerja dan untuk menciptakan kesesuaian antara pekerjaan dengan pekerja dan setiap orang dengan tugasnya. Kecelakaan kerja dapat didefinisikan sebagai setiap perbuatan atau kondisi tidak selamat yang dapat mengakibatkan kerugian. Berdasarkan definisi kecelakaan kerja, maka muncul keselamatan dan kesehatan kerja yang mengatakan bahwa cara menanggulangi kecelakaan kerja adalah dengan meniadakan unsur penyebab kecelakaan dan mengadakan pengawasan yang ketat (Marlinang, 2019).

Industri adalah salah satu tempat yang memiliki risiko yang tinggi. Risiko dapat berasal dari kompleksnya alat kerja yang digunakan, proses kerja yang dilaksanakan maupun dari hasil produksinya. Risiko yang terdapat di suatu lingkungan kerja akan menimbulkan potensi bahaya. Potensi bahaya adalah segala sesuatu yang dapat menyebabkan terjadinya sakit, kecelakaan, kerugian dan kerusakan harta dan benda, bahkan dapat menyebabkan kematian. Potensi bahaya berhubungan dengan proses kerja maupun sistem kerja yang digunakan. Kecelakaan menurut Tarwaka adalah peristiwa yang tidak dikehendaki, tidak diduga, maupun diharapkan, tidak terdapat unsur kesengajaan dan perencanaan, disertai dengan kerugian harta benda dan penderitaan yang bersumber dari alat kerja, bahan, dan proses pada suatu industri. Kerugian kecelakaan menimbulkan kerugian fisik dan maupun

mental. Potensi bahaya salah satunya disebabkan oleh kesalahan manusia. Menurut Jahangiri berdasarkan investigasi yang dilaksanakan pada industri yang mengalami kecelakaan, kesalahan manusia berperan besar pada 90% kecelakaan di industri nuklir, 80% di industri kimia, 75% industri maritim, 70% industri penerbangan (Nareshwari & Paskarini, 2018).

Penggunaan mesin, alat kerja, material dan proses produksi pada sektor industri telah menjadi sumber bahaya yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja termasuk bahaya kebakaran. Kebakaran berpotensi menimbulkan kerugian baik bagi manusia, harta benda maupun lingkungan. Apabila terjadi kebakaran terutama pada sektor industri akan banyak pihak yang merasakan dampaknya, antara lain pihak perusahaan, pekerja, pemerintah, maupun kepentingan pembangunan nasional (Lestari et al., 2018)

Kegiatan bisnis utama Kilang Existing PT. Kilang Pertamina Internasional (KPI) RU III adalah mengolah minyak mentah (crude oil) menjadi beberapa produk BBM [Premium, Peralite, kerosene/ minyak tanah/ AP 0706, solar/ ADO, IDO (Industrial Diesel Oil), MFO (Marine Fuel Oil), MFO 180/380, Biosolar (B-20)], BBK [pertamax, dexlite], NBM [LPG Mixed, SBPX (Special Boiling Point), LAWS (Low Aromatic White Spirit), Musicool (MC-22), HAP 32, Polytam (Polypropylene) – Film, propylene], dan produk lainnya seperti LSFO (Low Sulfur Fuel Oil) atau LSWR (Low Sulfur Waxy Residue). PT. Kilang Pertamina Internasional (KPI) RU III memiliki kapasitas pengolahan desain 126,2 MBSD (126.200 Bbl / day). Saat ini, kilang PT. Kilang Pertamina Internasional (KPI) RU III mengolah minyak mentah sebesar 100 MBSD. Bahan baku minyak mentah (Crude) berasal dari area explorasi di area Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel) maupun dari area lain yang ada di Indonesia.

Setiap aktivitas atau pekerjaan baik rutin maupun tidak rutin di wilayah unit operasi PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) mengandung potensi bahaya yang dapat menyebabkan cedera kepada pekerja, menimbulkan penyakit akibat kerja, kerusakan lingkungan, kecelakaan proses, kerusakan alat atau terhentinya operasi produksi. Agar pelaksanaan aktifitas ataupun

pekerjaan tersebut dapat terlaksana dengan baik dan aman, maka diperlukan Surat Izin Kerja Aman (SIKA). Setiap kegiatan di unit operasi dan unit proyek PT KPI, seperti kegiatan pemeliharaan atau perbaikan peralatan dan konstruksi, maka potensi bahaya harus diidentifikasi, dihilangkan/digantikan/dikendalikan sehingga pekerjaan dapat dilakukan dengan aman dan terkendali.

Pedoman Surat Izin Kerja Aman (SIKA) adalah untuk mewujudkan standarisasi dalam Upaya persiapan kerja, identifikasi dan pengendalian bahaya serta otorisasinya sehingga pekerjaan dapat dilakukan dengan aman dan terkendali. Surat Izin Kerja Aman (SIKA) harus diterbitkan sebelum memulai pekerjaan- pekerjaan antara lain mencakup pekerjaan berikut, namun tidak terbatas pada Pekerjaan pemeliharaan (maintenance), Pekerjaan inspeksi, Pekerjaan konstruksi, Pekerjaan modifikasi, Proses pembersihan peralatan, Pekerjaan yang termasuk dalam Life Saving Rules (memasuki ruang terbatas, penggalian, bekerja di ketinggian, pengangkatan, dll), Pekerjaan di bawah/di atas (permukaan) air untuk kepentingan PT KPI, Pekerjaan tidak rutin yang dilakukan atas nama perusahaan yang mempunyai risiko kecelakaan kerja di area fasilitas penunjang, area perumahan, maupun di perairan dengan jarak 100 m dari batas Jetty/SPM, Pekerjaan yang dilakukan oleh pihak ketiga di fasilitasnya yang berada di dalam area unit operasi PT KPI yang masih dalam tanggung jawab Pimpinan Tertinggi unit, Pekerjaan rutin yang belum mempunyai Prosedur Kerja/Sistem Tata Kerja. Bila pekerjaan-pekerjaan tersebut di atas tidak dilengkapi oleh SIKA, maka diterapkan konsekuensi sesuai dengan ketentuan reward dan konsekuensi yang berlaku.

B. Tujuan

a. Tujuan Umum

Mengetahui Implementasi Surat Izin Kerja Aman (SIKA) Pada Pekerjaan Non-rutin di PT Kilang Pertamina Internasional *Refinery Unit III Plaju*.

b. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui Ketentuan Surat Izin Kerja Aman (SIKA) Pada Pekerjaan Non-rutin di PT Kilang Pertamina Internasional *Refinery Unit III Plaju*.
- b. Mengetahui Jenis-Jenis Surat Izin Kerja Aman (SIKA) Pada Pekerjaan Non-rutin di PT Kilang Pertamina Internasional *Refinery Unit III Plaju*.
- c. Mengetahui Kegunaan Surat Izin Kerja Aman (SIKA) Pada Pekerjaan Non-rutin di PT Kilang Pertamina Internasional *Refinery Unit III Plaju*.

C. Ruang Lingkup

Pada ruang lingkup pembahasan laporan terkait Implementasi Prosedur Surat Izin Kerja Aman (SIKA) terkait penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT Kilang Pertamina International *Refinery Unit III* berdasarkan TKO pedoman yang mengatur pengelolaan Surat Izin Kerja Aman (SIKA) yang berlaku di lingkungan Unit Operasi, Unit Proyek dan Anak Perusahaan PT Kilang Pertamina Internasional (*Internal consumption/internal used only*).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Definisi Kecelakaan Kerja

Undang-Undang Republik Indonesia No.1 Tahun 1970 adalah suatu hukum dan dasar keselamatan dan kesehatan kerja di Indonesia, yang dibuat pemerintah dalam rangka melindungi pekerja maupun pengusaha dan sebagai upaya mencegah timbulnya kecelakaan akibat kerja dengan cara mengenali dan memahami setiap pekerjaan yang akan kita lakukan berpotensi mengakibatkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja (Putri et al., 2023).

Kecelakaan akibat kerja adalah kecelakaan yang berhubungan dengan hubungan kerja pada perusahaan. Hubungan kerja di sini dapat berarti, bahwa kecelakaan terjadi dikarenakan oleh pekerjaan atau pada waktu melaksanakan pekerjaan. Kecelakaan yang disebabkan oleh tindakan perbuatan manusia yang tidak memenuhi keselamatan disebut dengan unsafe human action seperti tidak memakai alat pelindung diri (APD), bekerja tidak sesuai prosedur, bekerja sambil bergurau, meletakkan barang atau alat kerja tidak benar, sikap kerja yang tidak selamat, bekerja di dekat alat yang bergerak atau berputar, kelelahan, kebosanan, dan lain-lain. Sedangkan kecelakaan yang disebabkan oleh keadaan lingkungan yang tidak aman disebut unsafe condition seperti mesin tanpa pengaman dan tetap menggunakan peralatan yang sudah tidak sempurna. Penerangan atau pencahayaan di dalam ruangan kurang memadai, ventilasi yang tidak baik, tata ruang yang tidak baik, lantai yang licin, dan lain-lain (Sulistyaningsih et al., 2022).

Tarwaka menyebutkan bahwa kecelakaan kerja merupakan terjadinya hal yang tidak diinginkan, terjadi tiba-tiba dan mengakibatkan kerugian material, kehilangan waktu bahkan kehilangan nyawa. Tidak amannya lingkungan kerja dan human error menjadi penyebab kecelakaan di tempat kerja. Banyak faktor yang memengaruhi terjadinya kecelakaan kerja. Menurut Notoatmodjo, kecelakaan kerja terjadi karena faktor karakteristik dari pekerjaannya sendiri

seperti kurangnya kemampuan yang dimiliki, kelelahan karena jam kerja berlebihan, proses rekrutmen pekerja yang salah, dan pengawasan yang kurang. Kecelakaan kerja juga terjadi karena lingkungan kerja yang tidak sesuai standar, perlengkapan dan peralatan yang digunakan saat bekerja, Alat Pelindung Diri (APD) yang tidak tersedia, tingkat pengetahuan mengenai K3 dan Pedoman Operasional Baku (POB) yang minim (Huda et al., 2021)

B. Sistem Izin Kerja

Salah satu langkah pengendalian risiko yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan sistem izin kerja. Izin kerja adalah sebuah sistem yang bertujuan agar pekerja, pemberi izin kerja, pemberi wewenang kerja dan pimpinan kerja memiliki koordinasi yang baik terhadap aspek keselamatan dalam pekerjaan. Aspek keselamatan dalam pekerjaan harus terpenuhi supaya pekerjaan dapat dilakukan dengan aman dan terhindar dari potensi bahaya. Sistem izin kerja adalah sebuah dokumen yang mengelompokkan pekerjaan sesuai dengan spesifikasi dan bahaya yang terkandung serta langkah pengendaliannya. Dokumen izin kerja digunakan untuk memastikan pekerjaan aman dilakukan di industri. Menurut Kartika, implementasi sistem izin kerja akan menurunkan risiko di tempat kerja pada tingkat yang dapat diterima dan mengurangi kemungkinan akan terjadinya kecelakaan, kebakaran, ledakan, kerusakan properti dan kerusakan lingkungan. Menurut Oliver, sistem izin kerja adalah sebuah sistem yang formal yang digunakan untuk mengendalikan jenis pekerjaan yang mengandung potensi bahaya.

Menurut PT. Pertamina, surat izin kerja adalah sebuah surat ijin atau formulir yang digunakan untuk mengendalikan bahaya suatu pekerjaan dan sebagai sarana koordinasi dan komunikasi antara aspek HSSE antar level manajemen, pengawas hingga pekerja dan pelaksana kerja. Menurut Syakhroni, sistem ijin kerja aman adalah sebuah prosedur yang harus dipatuhi oleh pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pekerjaan. Surat ijin kerja diberlakukan pada pekerjaan yang mengandung sumber bahaya. Sumber bahaya harus dikendalikan sedemikian rupa supaya tidak menyebabkan cedera,

kematian, penyakit akibat kerja, kerusakan peralatan dan pencemaran terhadap lingkungan. Selain itu, sistem izin kerja merupakan sistem resmi yang dipergunakan untuk mengendalikan pekerjaan yang memiliki potensi bahaya. Tujuan dari sistem izin kerja adalah untuk pencegahan kecelakaan melalui pengawasan secara langsung pekerjaan di lapangan, sebagai dokumen sah tentang prosedur kerja, sarana pertanggungjawaban dari setiap komponen kerja di tempat dan lokasi yang mengandung potensi bahaya serta untuk menjembatani ketimpangan komunikasi antara setiap pihak di tempat kerja yang mengandung potensi bahaya (Nareshwari & Paskarini, 2018).

Permit to work (sistem izin kerja), merupakan sebuah mekanisme untuk mengidentifikasi, mengkomunikasikan, mengurangi serta mengendalikan bahaya terkait pekerjaan yang memiliki potensi buruk terhadap kesehatan, lingkungan serta keselamatan. Permit to work (Sistem izin kerja) juga merupakan prosedur manajemen dimana hanya orang yang memiliki otoritas manajemen tertentu yang akan menandatangani izin yang seolah-olah mungkin bergantung pada berkas seorang pekerja. Untuk tujuan ini, tanggung jawab atas izin untuk bekerja berada pada orang yang bertanggung jawab atas operasi yang memerlukan izin tersebut (Novarisandy et al., 2022).

C. Kegunaan Surat Izin Kerja

Adanya pedoman SIKA (Surat Izin Kerja Aman) untuk membantu para Pengawas dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pelaksana kerja dalam melaksanakan pekerjaannya, sehingga pekerjaan seperti kegiatan pemeliharaan, perbaikan peralatan dan fasilitas, atau kegiatan konstruksi dapat dilakukan dengan aman dan terkendali. Pekerjaan yang memerlukan Surat Izin Kerja Aman (SIKA) harus diterbitkan sebelum mamulai pekerjaan-pekerjaan antara lain mencakup pekerjaan berikut, namun tidak terbatas pada pekerjaan pemeliharaan (Maintenance, pekerjaan inspeksi, pekerjaan konstruksi, pekerjaam, modifikasi, proses pembersihan peralatan, pekerjaan yang termasuk dalam Life Saving Rules (memasuki ruang terbatas, pengendalian, bekerja ditinggian, pengangkatan, dll) , pekerjaan tidak rutin yang dilakukan

atas nama fasilitas penunjang, area perumahan, maupun di perairan dengan jarak 100 m dari batas jetty/SPM , pekerjaan yang dilakukan oleh pihak ketiga di fasilitasnya yang berada di dalam area unit operasi PT KPI yang masih dalam tanggung jawab Pimpinan Tertinggi unit , dan pekerjaan rutin yang belum mempunyai Prosedur Kerja/Sistem Tata Kerja (Kilang & Internasional, 2022).

Adapun kegunaan Sistem Izin Kerja adalah untuk pencegahan kecelakaan melalui pengawasan secara langsung pekerjaan di lapangan, sebagai dokumen sah tentang prosedur kerja, sarana pertanggungjawaban dari setiap komponen kerja di tempat dan lokasi yang mengandung potensi bahaya serta untuk menjembatani ketimpangan komunikasi antara setiap pihak di tempat kerja yang mengandung potensi bahaya (Nareshwari & Paskarini, 2018).

BAB III

HASIL KEGIATAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

Kilang Refinery Unit III merupakan salah satu kilang milik PT. Kilang Pertamina Internasional (KPI) yang berada di Palembang, Sumatera Selatan. Kilang RU III memiliki dua area operasi yang dipisahkan oleh Sungai Komering yaitu Kilang Area Plaju dan Kilang Area Sungai Gerong. Area di sebelah Barat Sungai Komering berada di Kecamatan Plaju Kelurahan Komperta (sebelumnya dikenal dengan nama Plaju Ulu) Kota Palembang. Area di sebelah Timur Sungai Komering berada di Desa Sungai Gerong Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Luas area kilang dan area perkantoran PT. Pertamina Refinery Unit III yaitu + 230,06 ha di area kilang plaju dan + 136,57 ha di area kilang Sungai Gerong.

PT. Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit III Plaju terdiri dari Kilang Plaju didirikan tahun 1904, dan Kilang Sungai Gerong didirikan tahun 1926 mengolah minyak mentah menjadi produk Bahan Bakar Minyak (BBM), Non BBM, dan Petrokimia. Aktifitas industri yang padat memberikan dampak lingkungan dan sosial bagi wilayah sekitar, sehingga wajib adanya hubungan timbal balik yang menguntungkan untuk diberikan melalui berbagai program-program seperti program konservasi dan penghijauan. Selain itu dengan program keanekaragaman hayati dan lingkungan, PT. Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit III Plaju dapat banyak membantu usaha konservasi bagi kelangsungan hidup flora dan fauna yang ada di wilayah konservasinya.

Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit III Plaju yang berlokasi di Sumatera Selatan berkomitmen untuk memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan keanekaragaman hayati di lingkungan sekitar. Hal ini diwujudkan dengan program-program keanekaragaman hayati yang dilakukan oleh PT. Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit III Plaju dan berkerja sama dengan berbagai pihak terkait yang ahli dalam bidangnya seperti Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA), Kementerian Kelautan dan

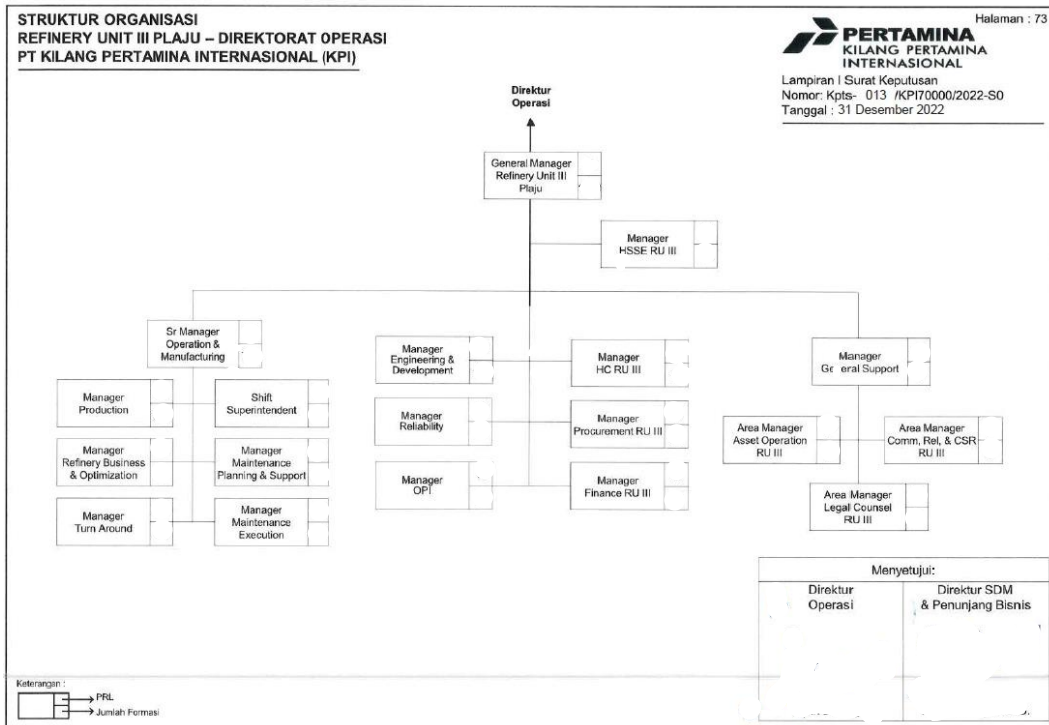
Perikanan (KKP), dan lainnya. Beberapa program tersebut diantaranya adalah budidaya ikan Belida, penangkaran Rusa, penanaman pohon atau penghijauan pada wilayah Komplek Pertamina, dan konservasi Gajah Sumatera.

Kilang minyak Plaju dan Kilang minyak Sungai Gerong dipisahkan oleh Sungai Komering dan disebelah utara berbatasan dengan Sungai Musi. Pada tahun 2003 dibangun jembatan integrasi kilang Musi untuk memperlancar transportasi antar kedua kilang, kilang minyak Plaju terletak di Kotamadya Palembang. Sedangkan kilang minyak Sungai Gerong terletak di Kabupaten Musi Banyuasin.

Sebagian proses berada di kilang Plaju yang dikelompokkan menjadi 3 wilayah yaitu kilang utara (CD II, CD III, CD IV), kilang Tengah (CD V, *Stabilizer C/A/B, redist I/II, SRMGC*), kilang Selatan (*BBMGC, BB distiller, BB treater, unit polimerisasi, unit alkilasi, gas plant*). Unit proses yang ada di Sungai Gerong adalah *Crude Distaller & Light End*.

B. Struktur Organisasi Perusahaan

PT Pertamina (Persero) dipimpin oleh seorang Presiden Direktur dan CEO yang membawahi lima (5) Direktur. Adapun keenam direktur tersebut adalah Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha, Direktur Keuangan, Direktur SDM, Direktur Logistik & Infratraktur, dan Direktur Penunjang Bisnis.



Gambar 1. Struktur Organisasi Perusahaan

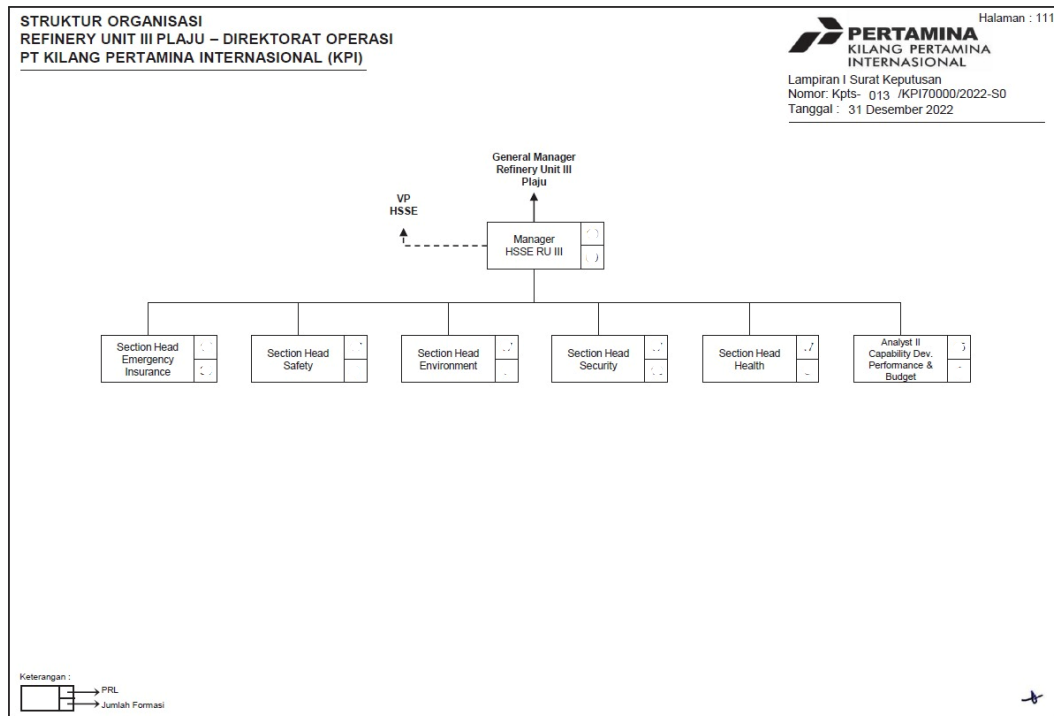
Adapun tugas atau tanggung jawab dari masing-masing bidang yang ada di PT Pertamina (Persero) RU III Plaju-Sungai Gerong antara lain, yaitu:

- 1) Production Bidang ini bertugas untuk menyelenggarakan (operator) pengolahan minyak mentah (crude) menjadi produk BBM dengan biaya ekonomis. Manager di bidang ini membawahi section head dari 6 unit produksi antara lain, Crude Distiller & Gas Plant (CD&GP), Crude Distiller & Light End (CD&L), Polypropylene, Utilitas, Oil Movement, dan Laboratorium.
- 2) Refinery Planning and Optimization Bidang ini bertugas merencanakan pengolahan untuk mencari gross-margin sebesar-besarnya, menyiapkan atau menyajikan perspektif keekonomian kilang, serta mengembangkan perencanaan yang dapat memaksimalkan pendapatan berdasarkan pasar dan kondisi kilang. Manager di bidang ini membawahi tiga section head antara lain, Supply Chain & Distribution, Refinery Planning, dan Budget & Planning.

- 3) Maintenance Planning and Support Bidang ini menjaga peralatan kilang yang tersedia dalam jangka waktu tertentu agar proses pengolahan berjalan lancar dan target pengolahan dapat tercapai dengan cara memperbaiki secepat mungkin peralatan operasi dan melakukan pekerjaan terencana untuk Turn Around. REIE, SSIE, EIIE, Planning & Scheduling, dan Workshop termasuk bagian bidang ini juga.
- 4) Maintenance Execution Maintenance execution berperan untuk melaksanakan program pemeliharaan yang telah direncanakan oleh MPS, Reliability, dan Turn Around serta mengeksekusi maintenance harian. Manager di bidang ini membawahi langsung bagian MA-I, MA-II, dan MA-III.
- 5) Health, Safety, and Environmental PT Pertamina (Persero) RU III Plaju melindungi keselamatan, kesehatan, dan lingkungan kerja karyawan–karyawannya melalui unit HSE. Unit ini melaksanakan tugasnya berdasarkan UU No.1/1970 tentang keselamatan karyawan yang dikeluarkan oleh Departemen Tenaga Kerja. Fungsi lainnya yaitu, sebagai pengelola lingkungan hidup.
- 6) Engineering and Development Bidang ini bertugas untuk melakukan pengembangan kilang demi menghasilkan produk yang bernilai jual dengan modifikasi pada proses sehingga dihasilkan kondisi operasi yang lebih efisien dan ekonomis. Manager di bidang ini membawahi 4 bagian bidang antara lain, Lead of Project Engineering, Project Engineering Section Head, Energy Conservation Lost Control Section Head, dan Quality Management & Procedure.
- 7) General Affairs and Legal General Affairs membidangi Public Relation, sedangkan Legal memiliki peran untuk melakukan pengamanan aset-aset yang dimiliki oleh kilang, perijinan, pengkajian Undang-Undang, serta menganalisa peraturan.
- 8) Reliability Bidang ini bertugas untuk melihat kehandalan instrumen kilang, sebelum direncanakan untuk maintenance dan setelah maintenance.

- 9) Procurement Kegiatan utama dari bidang Procurement adalah inventory controlling (pengendalian persediaan), purchasing (pengadaan material), contract officer (kontrak jasa), dan terakhir service and warehousing.
- 10) OPI (Operational Performance Improvement) OPI diadakan untuk memberi pelatihan untuk meningkatkan performance pekerja serta untuk merubah budaya kerja yang tidak baik, dan menjaga sustainability dari improvement yang sudah terlaksana.
- 11) Turn Around Turn Around (TA) adalah kegiatan pemeliharaan yang dilakukan dalam skala besar (extraordinary maintenance activities). TA harus dilakukan secara berkala (3 sampai dengan 4 tahun) dimana hanya dapat dilaksanakan pada saat unit dalam keadaan berhenti operasi.

C. Struktur Organisasi Bagian Keselamatan dan Kesehatan Kerja



Gambar 2. Struktur Organisasi HSSE

Wewenang/tugas HSSE RU III : Health Safety Security Environment (HSSE) merupakan suatu fungsi yang mengkoordinir dan mengawasi Keselamatan Kesehatan Kerja serta melindungi lingkungan sekitar perusahaan dari pencemaran akibat kegiatan operasional. Selain itu juga melakukan pencegahan dan penanggulangan keadaan darurat, peledakan dan kebakaran di PT. Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit III Plaju. HSSE terbagi menjadi empat bagian, yaitu :

1. Occupational Health (OH) Secara umum tugas OH ada dua, yaitu :
 - a. Personal Monitoring

Kegiatan ini merupakan pemeriksaan kesehatan secara berkala pada pekerja yang dilakukan sekali dalam setahun dan bekerja sama dengan pihak Rumah Sakit Pertamina. Kegiatan yang dilakukan terkait kejadian penyakit dan kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan kerja

adalah dosis pemaparan oleh sumber bahaya, sementara pihak rumah sakit memantau kesehatan pekerja.

b. Environmental Monitoring

Kegiatan ini merupakan pemantauan terhadap kondisi lingkungan RU III, tugas ini dilakukan bekerja sama dengan Section Environment.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Occupational Health :

- a. Pengukuran toxic gas di lingkungan kerja
- b. Pengukuran dan pemetaan kebisingan di lingkungan kerja
- c. Pengukuran intensitas cahaya lingkungan kerja
- d. Pengukuran cuaca kerja
- e. Pengawasan cara kerja aman aspek OH
- f. dan lain lain

2. Emergency & Insurance

Tugas dan tanggung jawab dari Section Fire dan Insurance adalah :

- a. Membuat dan mengembangkan peraturan instruksional prosedur intern seksi pemadam kebakaran
- b. Melakukan pembinaan keterampilan dan pengetahuan karyawan seksi pemadam kebakaran
- c. Menentukan dan menetapkan kebijaksanaan dan kebutuhan seksi pemadam kebakaran
- d. Membantu penanggulangan kebakaran di Palembang dan sekitarnya
- e. Memonitor kehandalan sarana penanggulangan kebakaran di KPI RU III
- f. Melaksanakan perbaikan dan perawatan sarana pemadam pada tingkat pertama
- g. Melaksanakan pemadam kebakaran dan keadaan darurat lainnya
- h. Melaksanakan investigasi kebakaran
- i. Melaksanakan inspeksi aspek pencegahan kebakaran
- j. Melaksanakan test kemampuan dan kehandalan sarana penanggulangan kebakaran
- k. Membantu pelaksanaan program pelatihan

1. Membantu pelaksanaan stand by TA (Turn Around)

3. Environment

Tugas dan tanggung jawab Section Environment yaitu :

a. Pemantauan Lingkungan

- 1) Koordinasi pelaksanaan audit lingkungan
- 2) Melaksanakan inspeksi aspek lingkungan
- 3) Evaluasi dan pembuatan laporan hasil pantau
- 4) Koordinasi pengelolaan limbah B3 dan non B3
- 5) Koordinasi perencanaan keindahan di KPI RU III
- 6) Koordinasi pembuatan AMDAL dan tindak lanjut
- 7) Merevisi Standart Operating Procedure aspek LL
- 8) Menelaah peraturan perundangan untuk diterapkan

b. Pengelolaan Lingkungan

- 1) Koordinasi pengelolaan lingkungan
- 2) Mengawasi kegiatan pemeliharaan lingkungan
- 3) Melakukan penanggulangan pencemaran dan pembersihan bocoran minyak dan bahan kimia
- 4) Merencanakan dan mengawasi kegiatan penghijauan
- 5) Mengawasi pengelolaan lingkungan dengan mengacu pada Standart Operating Procedure
- 6) Merencanakan kegiatan pencegahan pencemaran

4. Safety

Tugas Section Safety sebagai penanggung jawab K3 antara lain :

- a. Mengawasi pelaksanaan pekerjaan di PT. Kilang Pertamina Internasional RU III dari aspek Lingkungan kerja dan Keselamatan Kerja.
- b. Koordinasi pelaksanaan investigasi kecelakaan kerja
- c. Memantau pelaksanaan konstruksi dari segi K3
- d. Mengkoordinir penerapan Manajemen Keselamatan Proses di KPI RU III dan mengawasi elemen-elemen Manajemen Keselamatan Proses
- e. Mengkoordinir pelaksanaan Safety Audit dan Safety Promosi

- f. Mengkoordinir pelaksanaan Safety Talk dan Safety Meeting
- g. Memantau dan mengontrol kepatuhan pekerja terhadap peraturan aspek Lingkungan Kerja dan Kecelakaan Kerja untuk seluruh kegiatan di kilang
- h. Memantau kesehatan pekerja dari aspek kesehatan lingkungan kerja
- i. Melakukan pemantauan potensi bahaya di kilang
- j. Memberikan rekomendasi dan saran untuk pencegahan kecelakaan kerja.

5. Security

Pelaksanaan tugas security antara lain :

- a. Menjaga dan mengawasi area PT KPI terhadap kemungkinan masuknya orang-orang yang tidak bertanggung jawab sebagai antisipasi terjadinya hal yang tidak diinginkan
- b. Menjaga setiap pintu masuk maupun keluar di area PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit III
- c. Melakukan pemeriksaan pada setiap kendaraan yang ingin masuk maupun keluar pada seluruh area
- d. Melarang tamu maupun pihak III yang masuk area tanpa izin
- e. Melaksanakan patrol aktif secara rutin dan terus-menerus hingga melakukan pengecekan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan
- f. Dan lain sebagainya.

D. Kegiatan Magang

1. Orientasi HSSE

Kegiatan orientasi ini dilakukan secara bergantian dari satu section ke section lainnya. Section dimulai dari Safety, Environment, Occupational Health (OH), dan Security. Kegiatan orientasi tersebut membahas mengenai profil masing-masing section hingga fungsi dan wewenang setiap section HSSE.

2. Pengecekan kondisi *safety campaign* dan *safety sign* di area kilang

Tim safety bersama mahasiswa ke area kilang PT KPI RU III untuk mengecek kondisi *safety campaign* dan *safety sign* yang dilaporkan telah rusak dan butuh perbaikan segera.



Gambar 3. Safety Sign

3. Pengamatan area Utilities (UTL)

Kegiatan diawali dengan safety talk yang dipimpin oleh *Safety Representative* dan diikuti oleh seluruh pekerja area UTL. Materi yang dibahas dalam *safety talk* tersebut adalah *Corporate Live Saving Rules* (CLSR) PT. Kilang Pertamina Internasional RU III. Dalam safety talk juga diadakan kuis yang bertujuan meningkatkan pemahaman pekerja dan semangat dalam bekerja. Selanjutnya dilakukan pengamatan untuk pekerjaan di area *boiler* yaitu *install new Deaerator* atau pemasangan alat berat guna menghilangkan kadar oksigen penyebab korosi dalam *boiler*.



Gambar 4. Safety Talk

4. Kunjungan ke Area *Crude Destilation* (CD) dan *Kick Of Meeting*

Terdapat 3 unit CD yang dikunjungi dan diamati yaitu CD-II, CD-III dan CD-IV yang berfungsi sebagai tempat produksi minyak untuk nantinya disalurkan ke setiap tangki di PT. KPI RU III. Pengamatan yang dilakukan yaitu dengan menilai aspek K3 yang ada di area tersebut mulai dari penggunaan APD, lingkungan kerja serta peletakan APAR. Setelah pengamatan selesai, dilanjutkan dengan *Kick Of Meeting* dengan pihak ketiga yaitu PT. Naraya yang akan bekerja sama dengan PT. KPI RU III untuk melakukan instalasi *power system*. Kemudian dilanjutkan *meeting* dengan PT. Sankyu Internasional di gedung *maintenance* Area 1 (MA I) yang membahas *alignment* tahap dua terkait *Turn Around* (TA) Plaju 2023.



Gambar 5. Kick Off Meeting

5. Kunjungan Kilang Area Sungai Gerong

Kunjungan ini bertujuan untuk melihat kondisi salah satu tangki yang sedang dilakukan proses *overhaul*. Proses *overhaul* diawali dengan *cleaning* atau pembersihan tangki dari sisa minyak. Kemudian dilakukan *doorside* atau pembukaan dinding tangki yang berfungsi sebagai pintu akses untuk memudahkan mobilisasi pekerja. Sebelum proses *overhaul* dilakukan, pekerja diwajibkan memenuhi persyaratan administrasi meliputi Surat Izin Kerja Aman (SIKA) dan *Job Safety Analysis* (JSA). Kegiatan selanjutnya adalah kunjungan ke area dermaga yang berlokasi di pinggiran Sungai Musi. Dermaga ini digunakan sebagai tempat distribusi minyak ke seluruh wilayah di Indonesia.

6. *Safety Talk* bersama Tim *Safety* RU III

Kegiatan *Safety Talk* dilakukan pagi hari sebelum seluruh anggota Tim *Safety* turun ke lapangan. Kegiatan ini diawali dengan laporan dari setiap anggota Tim *Safety* atas hasil kerja di area masing-masing. Dilanjutkan tambahan materi *Safety Talk* yang dipimpin oleh *Safety Supervisor* dan diakhiri doa serta jargon bersama.



Gambar 6. Safety Talk Tim Safety

7. Pemasangan *Safety Sign*

Safety Sign yang dipasang mengenai larangan penambatan perahu di area sekitar dermaga 3 yang berlokasi di Sungai Gerong. Pemasangan ini bertujuan agar perahu lokal yang melintasi area tersebut tidak bersandar di area sekitaran dermaga 3 tanpa seizin pihak Marine Region II.



Gambar 7. Pemasangan Safety Sign

8. Kunjungan ke Komplek Pertamina (Komperta) Sungai Gerong

Area yang dikunjungi yaitu rumah *General Manager (GM)*, *Section Head*, dan *Senior Manager Operation Manufacturing*. Dalam komperta Sungai Gerong tersedia fasilitas yang menunjang kehidupan sehari-hari pekerja mulai dari tempat olahraga, taman bermain, kolam berenang, mini zoo, dan lain sebagainya.



Gambar 8. Kunjungan Komplek Pertamina

9. Kunjungan ke Area *Crude Destilation* (CD)

Kegiatan yang dilakukan adalah mengamati *flaring* yang berfungsi untuk pembuangan sisa gas kotor hasil dari pengolahan minyak agar tidak menimbulkan pencemaran udara. Selanjutnya mengamati area CD II, CD III, dan CD IV yang digunakan sebagai tempat produksi minyak. Selain pengamatan lingkungan kerja, dilakukan juga pengamatan perilaku tidak aman pada pekerja (*unsafe action*) pada area tersebut. *Unsafe Action* yang ditemukan berupa penggunaan APD yang tidak lengkap seperti tidak memasang tali dagu helm selama bekerja. Setelah penemuan tersebut segera dilakukan intervensi berupa teguran lisan.



Gambar 9. Kunjungan Area Crude Destilation (CD)



Gambar 10. Intervensi Pekerja

10. *Safety Talk* Bersama PT PMA

Kegiatan *Safety Talk* dilakukan bersama pihak vendor yang akan melakukan pekerjaan di area kilang. *Safety talk* dihadiri oleh pihak GSI, pihak safety, dan pihak vendor. *Safety talk* dilakukan sebelum pihak vendor memulai pekerjaan sehingga mengetahui prosedur yang berlaku di PT KPI RU III. Pekerjaan yang dilakukan adalah perbaikan aspal pada jalan 1 & 21 di area *Oil Movement (OM)*.



Gambar 11. Safety Talk PT PMA

E. Permasalahan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Pada dasarnya, permasalahan keselamatan dan kesehatan kerja yang terjadi di PT Pertamina RU III diakibatkan oleh dua hal yaitu perilaku tidak aman (unsafe action) dan kondisi tidak aman (unsafe condition).

a. Unsafe Action

Berikut beberapa perilaku tidak aman (unsafe action) yang terjadi di PT Pertamina RU III:

1. Tidak Menggunakan Alat Pelindung Diri yang lengkap

Terdapat 5 aspek APD yang perlu digunakan pekerja sebelum memasuki area kilang yaitu Helm, Chin Strap, Coverall, Safety Shoes, Safety Goggle, dan Sarung Tangan. Namun pada kondisi lapangan ditemukan bahwa masih banyak pekerja yang tidak menggunakan Alat Pelindung Diri yang lengkap seperti tali dagu pada helmet safety yang digunakan. Sementara itu, tali dagu mampu menjaga agar helmet tidak lepas dari kepala dan mengurangi risiko kecelakaan serta luka pada pekerja apabila terjadi benturan atau terkena benda yang jatuh dari atas dan mengenai kepala.

2. Melanggar peraturan dalam berkendara



Gambar 12. Peraturan Berkendara Dalam Kilang

Gambar diatas merupakan Peraturan Berkendara Dalam Kilang, namun masihb ditemukan pelanggaran sebagai berikut :

a. Penumpang Melebihi Kapasitas

PT Pertamina RU III memiliki aturan dalam berkendara yaitu tiap jenis kendaraan memiliki batas kapasitas penumpang masing-masing. Pada kendaraan dengan jenis single cabin memiliki kapasitas maksimal penumpang sebanyak 6 orang. Pada kendaraan bermuatan besar seperti truck memiliki kapasitas maksimal penumpang sebanyak 15 orang, dan kendaraan Bis memiliki kapasitas maksimal penumpang sebanyak 25 orang.

b. Tidak Mengikuti Rambu-Rambu Lalu Lintas

Setiap area kilang memiliki rambu-rambu lalu lintas yang wajib dipatuhi oleh seluruh pekerja. Namun, berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan masih banyak pengemudi yang tidak mematuhi rambu yang telah ditetapkan. Rambu lalu lintas yang sering dilanggar pengemudi salah satunya adalah rambu “STOP”. Rambu “STOP” berfungsi agar pengemudi dapat berhenti sementara untuk melihat situasi di sekitar jalan agar tidak terjadi kecelakaan antar kendaraan.

c. Kecepatan Melebihi Standar yang Ditetapkan

PT Pertamina memiliki aturan kecepatan maksimum yaitu 35 km/jam, meskipun begitu masih terdapat pengemudi yang mengendarai kendaraan lebih dari kecepatan yang telah ditetapkan.

3. Melakukan Pekerjaan Tanpa Izin

PT KPI RU III menetapkan bahwa setiap pekerjaan yang akan dilakukan pada area kilang wajib memiliki Surat Izin Kerja Aman (SIKA). Namun, masih terdapat pekerja yang tidak memenuhi persyaratan tersebut dengan melanjutkan pekerjaan tanpa adanya Surat Izin Kerja Aman (SIKA).

4. Bekerja Tidak Serius/Bergurau

PT Pertamina RU III merupakan Perusahaan yang bergerak di industri minyak dan gas (migas), sehingga pekerjaan termasuk ke dalam

pekerjaan yang ekstrim dan berbahaya. Namun, masih terdapat beberapa pekerja yang bergurau saat melakukan pekerjaannya, hal ini tentu tidak boleh dilakukan ketika sedang melakukan pekerjaan yang notabene memiliki risiko tinggi sebab dapat mengalihkan fokus pada para pekerja dan berpotensi menimbulkan kecelakaan.

b. Unsafe Condition

1. Terdapat tumpahan minyak di area produksi

PT Pertamina RU III memiliki beberapa *Crude Distillation Unit* (CDU) yang berfungsi untuk memisahkan komponen-komponen minyak berdasarkan titik didih pada tekanan atmosferik. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada CDU, didapatkan bahwa masih terdapat beberapa CDU yang memiliki tumpahan minyak di area tersebut. Tumpahan minyak pada area kerja dapat menimbulkan bahaya bagi para pekerja hingga menyebabkan kecelakaan seperti kepeleset, keseleo, luka, patah tulang, hingga kebakaran apabila minyak bertemu dengan elemen-elemen pendukung terjadinya kebakaran yaitu panas dan oksigen.

2. Terdapat Gas di Area Kerja Panas

Pada saat melakukan pengamatan di lapangan, ditemukan bahwa masih ada sebagian area kerja yang terdapat sebaran gas yang keluar dari penampungan gas. Apabila hal tersebut terus terjadi maka dapat menimbulkan kecelakaan seperti kebakaran, terlebih lagi masih terdapat pekerja yang bekerja di area tersebut sehingga dapat meningkatkan risiko kecelakaan.

3. Panel Listrik tidak Dipasang LOTO

Panel Listrik pada area kilang Pertamina wajib memiliki label Log Out, Tag Out (LOTO) yang baik untuk mencegah terjadinya kecelakaan karena paparan energi berbahaya seperti listrik. Namun, masih terdapat sebagian panel listrik yang memiliki LOTO dalam

kondisi kurang baik bahkan tidak menggunakan LOTO sehingga dapat meningkatkan risiko bahaya.

4. Kondisi APAR dalam Kondisi Kadaluarsa

PT KPI RU III memiliki potensi kebakaran yang sangat tinggi, oleh karena itu dibutuhkan alat pemadam api yang selalu tersedia dan mudah dijangkau apabila setiap area kilang seperti Alat Pemadam Api Ringan (APAR). Namun, ditemukan bahwa masih ada APAR yang sudah kadaluarsa. Sedangkan APAR seharusnya dilakukan inspeksi setiap 6 bulan sekali.

5. Keadaan Kendaraan yang Tidak Sesuai Standar

Setiap area kilang memiliki potensi untuk terjadinya kecelakaan lalu lintas, oleh sebab itu PT KPI RU III menetapkan bahwa setiap kendaraan wajib dalam keadaan baik. Namun, masih terdapat beberapa kendaraan yang memiliki kondisi kurang baik seperti ban yang sudah gundul. Kondisi ini dapat meningkatkan potensi terjadinya kecelakaan lalu lintas sebab ban yang gundul dapat menyebabkan kendaraan tidak seimbang apabila melewati jalan yang licin.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Perbandingan Teori dan Praktik

a. Teori

Pada PT. Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit III terdapat Surat Izin Kerja Aman yang digunakan pada setiap pekerjaan yang dilakukan pada area PT. KPI sebagai syarat dasar memulai pekerjaan. Adapun Pedoman yang dikeluarkan oleh Tata Kerja Organisasi (TKO) yaitu pedoman Pengelolaan Surat Izin Kerja Aman yang berisi Setiap aktivitas atau pekerjaan baik rutin maupun tidak rutin di wilayah unit operasi PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) mengandung potensi bahaya yang dapat menyebabkan cedera kepada pekerja, menimbulkan penyakit akibat kerja, kerusakan lingkungan, kecelakaan proses, kerusakan alat atau terhentinya operasi produksi. Agar pelaksanaan aktifitas ataupun pekerjaan tersebut dapat terlaksana dengan baik dan aman, maka diperlukan Surat Izin Kerja Aman (SIKA). Setiap kegiatan di unit operasi dan unit proyek PT KPI, seperti kegiatan pemeliharaan atau perbaikan peralatan dan konstruksi, maka potensi bahaya harus diidentifikasi, dihilangkan/digantikan/dikendalikan sehingga paparan bahaya keselamatan dan kesehatan kerja serta keselamatan proses dapat dikendalikan.

Terdapat pedoman Surat Izin Kerja Aman (SIKA) adalah untuk mewujudkan standarisasi dalam upaya persiapan kerja, identifikasi dan pengendalian bahaya serta otorisasinya sehingga pekerjaan dapat dilakukan dengan aman dan terkendali. Surat Izin Kerja Aman (SIKA) bertujuan membantu para pengawas dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pelaksana kerja dalam melaksanakan pekerjaannya, sehingga pekerjaan seperti kegiatan pemeliharaan, perbaikan peralatan dan fasilitas, atau kegiatan konstruksi dapat dilakukan dengan aman dan terkendali (Kilang & Internasional, 2022).

Surat Izin Kerja Aman dibedakan menjadi 2 jenis yaitu Surat Izin Kerja Aman Induk (Utama) dan Surat Izin Kerja Aman Pendukung. Surat Izin Kerja

Aman Induk (Utama) terdiri dari Surat Izin Kerja Aman Panas dan Surat Izin Kerja Dingin. Sedangkan Surat Izin Kerja Aman Pendukung terdiri dari SIKA Memasuki Ruang Terbatas, SIKA Penggalan, SIKA Pergerakan Alat Angkat dan Angkut, SIKA Bawah Air, SIKA Radiasi, SIKA Listrik dan Instrumen, dan SIKA Bekerja di Ketinggian (Kilang & Internasional, 2022).

a. Pembuatan Surat Izin Kerja Aman

1. Dalam pembuatan Surat Izin Kerja Aman, Ahli Teknik harus memastikan keakuratan lokasi pekerjaan, perioda pelaksanaan pekerjaan, uraian pekerjaan, nama dan nomor peralatan, pelaksana pekerjaan, perkakas (tools) yang akan digunakan, identifikasi potensi bahaya dan mitigasinya.

Ahli Teknik memastikan semua persiapan pekerjaan baik peralatan, prosedur kerja, dan tenaga kerja telah sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia dan Pedoman Standard Praktek Kerja Aman di Unit Operasi PT KPI.

2. Dalam memastikan ketentuan-ketentuan keselamatan kerja dari pekerjaannya dan keselamatan proses yang terkait, Ahli Teknik berkomunikasi dengan GSI, Safety Inspector, dan Pelaksana Pekerjaan (Pimpinan di Lapangan), dan Otoritas Area Terdampak sehubungan dengan kemungkinan adanya area terdampak
3. Pekerjaan karena kondisi darurat (Emergency):
 1. Untuk pekerjaan karena kondisi darurat (Emergency), di mana suatu pekerjaan harus segera dilaksanakan (tidak mungkin lagi untuk menyiapkan Surat Izin Kerja Aman), atas persetujuan dari Shift Superintendent maka pekerjaan tersebut bisa dilaksanakan bersamaan dengan proses penerbitan SIKA.
 2. Syarat pelaksanaan pekerjaan pada point (1) di atas:
 - a. GSI dan Ahli Teknik yang berwenang dan Pengawas Safety harus hadir di tempat kerja,
 - b. Penilaian dan mitigasi risiko sudah dilakukan.

3. Selama pekerjaan dilaksanakan dan SIKa belum ada, maka GSI, Ahli Teknik yang berwenang dan Pengawas Safety harus tetap berada di tempat kerja.

b. Serah Terima Surat Izin Kerja Aman

Serah terima Surat Izin Kerja antara GSI dan AT dilakukan untuk:

1. Mendapatkan persetujuan persiapan dan pengamanan yang telah dilakukan oleh kedua-belah pihak.
2. Memastikan jajaran pelaksana pekerjaan telah memahami pekerjaan, bahayanya, mitigasi risiko yang telah disepakati dan akan mematuhi semua tindakan pencegahan dan good house keeping sebelum dan selama pekerjaan dilaksanakan.

c. Koordinasi Pekerjaan pada Otoritas Area Terdampak (Affected Area Authority)

Pada situasi atau kondisi tertentu, jika pekerjaan yang akan dikerjakan berpotensi berdampak pada area lain yang bukan menjadi tanggung jawab GSI yang memberi izin SIKa, maka koordinasi dengan GSI area potensi terdampak (Affected Area Authority) sangat diperlukan sebelum melakukan pekerjaan untuk meminimalkan dan mencegah insiden.

Koordinasi dapat dilakukan dengan pihak-pihak yang bertanggung jawab pada area terdampak. Dalam hal ini, Ahli Teknik yang akan melakukan pekerjaan harus berkonsultasi dengan GSI area terdampak (Affected Area Authority) untuk persetujuannya.

d. Registrasi Surat Izin Kerja Aman

Surat Izin Kerja Aman harus diregistrasi untuk memastikan semua dokumen SIKa baik yang masih berlaku maupun yang sudah tidak berlaku tetap harus dapat ditelusuri untuk tujuan inspeksi, audit, perbaikan berkelanjutan, dan sebagai dokumen legal jika terjadi hal-hal yang tidak diharapkan.

Formulir SIKa harus diregistrasi di masing-masing Bagian GSI setempat dan diverifikasi di HSSE. Setelah diverifikasi, Surat Izin Kerja Aman tersebut dinyatakan telah berlaku.\

e. Perpanjangan Surat Izin Kerja Aman

Khusus untuk Surat Izin Kerja Aman yang hanya berlaku untuk 8 Jam, Ahli Teknik harus menyiapkan revalidasi Surat Izin Kerja Aman (jika belum selesai) dan meminta persetujuan kepada GSI. Persetujuan dan penandatanganan revalidasi Surat Izin Kerja Aman dilakukan di lembar belakang Surat Izin Kerja Aman. Revalidasi untuk memastikan semua bahaya dan mitigasinya masih berlaku. Jika sudah tidak berlaku maka perbaikan JSA dan tinjauan bentuk Analisa risiko lainnya diperlukan harus dilakukan.

f. Penutupan Surat Izin Kerja Aman

Setelah mendapat laporan dari Ahli Teknik tentang Penyelesaian atau Penundaan Pekerjaan, maka GSI memeriksa ke lokasi pekerjaan untuk meyakinkan pekerjaan telah selesai dan semua kondisi lapangan telah dikembalikan ke keadaan semula (contohnya: de-Isolasi) dan aman. Kemudian GSI menandatangani Penutupan SIKAs sebagai tanda Surat Izin Kerja Aman ditutup.

SIKAs dapat ditutup maksimal 1 bulan setelah pekerjaan selesai.

b. Praktik

Pada kenyataan praktik lapangan yang telah diterapkan pada PT. Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit III, pada setiap pekerjaan non-rutin dikerjakan oleh kontraktor (Pihak ketiga) yang dilakukan pada area kilang Pertamina diwajibkan pembuatan Surat Izin Kerja Aman (SIKA) sebelum memulai pekerjaan tersebut. Dalam pembuatan Surat Izin Kerja Aman, Ahli Teknik harus memastikan keakuratan lokasi pekerjaan, periode pelaksanaan pekerjaan, uraian pekerjaan, nama dan nomor peralatan, pelaksana pekerjaan, perkakas (tools) yang akan digunakan, identifikasi potensi bahaya dan mitigasinya serta proses analisis bahaya itu disebut *Job Safety Analysis* (JSA). Setelah *Job Safety Analysis* disetujui maka akan dibuat Surat Izin Kerja Aman (SIKA) sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan.

Setiap pekerjaan diperlukan membuat Surat Izin Kerja Aman (SIKA) Utama dan Surat Izin Kerja (SIKA) Pendukung, karena pada SIKA Utama ada dua jenis yaitu SIKA Panas dan SIKA dingin sedangkan Pada SIKA Pendukung terdapat beberapa jenis SIKA yang lebih spesifik seperti SIKA Memasuki Ruang Terbatas, SIKA Penggalian, SIKA Pergerakan Alat Angkat dan Angkut, SIKA Bawah Air, SIKA Radiasi, SIKA Listrik dan Instrumen, dan SIKA Bekerja di Ketinggian. Jika SIKA yang telah dibuat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, maka SIKA akan di review oleh pihak berwenang yaitu *gas safety inspector* (GSI) dan *ahli teknik* (AT) yang memiliki otorisasi Surat Izin Kerja Aman (SIKA). Selanjutnya setelah disetujui dengan ditanda tangani oleh pihak GSI dan AT maka akan diserahkan pada bagian registrasi untuk persetujuan bagian HSSE (Safety) yang berupa pengeluaran nomor SIKA. Pekerjaan yang membutuhkan persetujuan dari pihak GSI dan HSSE (safety) yaitu ketika sebelum memulai pekerjaan dan ketika melakukan perpanjangan SIKA pada pekerjaan tersebut.

Berdasarkan pedoman yang telah ditentukan, SIKA memiliki masa berlaku selama satu bulan, Namun SIKA perlu diperpanjang satu kali dalam rentang waktu 7 hari kerja untuk tetap dapat melanjutkan pekerjaan tersebut. Ketika semua tahapan atau proses telah sesuai maka pekerjaan tersebut dapat dilakukan. Dan selanjutnya proses penutupan SIKA, Setelah dipastikan semua pekerjaan telah selesai, dapat dilaporkan ke pihak GSI dan jika disetujui maka akan dilakukan cap pada lembar SIKA oleh bagian HSSE (safety) untuk menandakan bahwa pekerjaan tersebut telah ditutup dan selesai.

B. Topik Khusus

a. Kebijakan Umum

1. Pekerjaan yang memerlukan Surat Izin Kerja Aman

Surat Izin Kerja Aman (SIKA) harus diterbitkan sebelum memulai pekerjaan- pekerjaan antara lain mencakup pekerjaan berikut,

namun tidak terbatas pada Pekerjaan pemeliharaan (*maintenance*), Pekerjaan inspeksi, Pekerjaan konstruksi, Pekerjaan modifikasi, Proses pembersihan peralatan, pekerjaan di bawah/di atas (permukaan air), pekerjaan tidak rutin yang dilakukan atas nama perusahaan yang mempunyai risiko kecelakaan kerja di area fasilitas penunjang, area perumahan, maupun di perairan dengan jarak 100 m dari batas jetty/SPM dan lain sebagainya. Berdasarkan pedoman pengelolaan Surat Izin Kerja Aman (SIKA) adalah untuk mewujudkan dalam Upaya persiapan kerja, identifikasi dan pengendalian bahaya serta otorisasinya sehingga pekerjaan dapat dilakukan dengan aman dan terkendali. Surat Izin Kerja Aman (SIKA) memiliki jenis-jenis yang terdiri dari Surat Izin Kerja Aman Induk (Utama) dan Surat Izin Kerja Aman Pendukung.

2. Jenis-Jenis Surat Izin Kerja Aman

1. Surat Izin Kerja Aman Induk (Utama)

a. Surat Izin kerja Aman Panas

Surat izin Kerja Aman Panas diperlukan untuk setiap jenis pekerjaan yang berkaitan dengan penggunaan sumber penyalahan atau yang dapat menimbulkan sumber api.

Pekerjaan panas terbagi atas 2 bagian besar yang mempunyai tingkat potensi yang berbeda.

Kategori I : Kerja Panas yang dapat dipastikan menghasilkan Api Terbuka (Open Flame), sumber penyalahan, atau penggunaan peralatan yang memiliki suhu operasi di atas suhu *auto ignition* dari bahan mudah terbakar tersimpan di tempat tersebut. Contohnya pengelasan, penggunaan mesin atau alat, penggunaan api terbuka, dan sebagainya.

Kategori II : Kerja Panas yang berpotensi menghasilkan percikan atau tidak selalu menghasilkan percikan. Contohnya penggunaan palu besi, memotong dengan gergaji besi, jack hammer, dll.

SIKA Panas baik kategori I maupun kategori II, harus melalui tahap penilaian risiko terlebih dahulu untuk memastikan pekerjaan tersebut dapat dilakukan dengan aman dan selamat, dan harus disetujui/diotorisasi oleh *Fire Permit Authority* dan pekerjaan panas diawasi oleh Fire Watch dan dilengkapi CCTV. Persyaratan keselamatan untuk pekerjaan Hot Work untuk masing-masing kategori harus merujuk kepada Pedoman Persyaratan Praktek Kerja Aman untuk Hot Work.

b. Surat Izin Kerja Aman Dingin

Surat Izin Kerja Aman Dingin diperlukan untuk setiap pekerjaan yang tidak termasuk pekerjaan yang menggunakan atau menimbulkan sumber api/panas, tapi mempunyai bahaya baik secara langsung atau tidak langsung terhadap manusia peralatan maupun lingkungan. Contoh pekerjaan seperti memasang atau mencabut sorokan pada pipa, melepas baut, melakukan pengecatan, dan sebagainya.

2. Surat Izin Kerja Aman Pendukung

a. SIKA Memasuki Ruang Terbatas

Surat Izin Memasuki Ruang Terbatas sangat penting apabila seseorang baik seluruh atau Sebagian tubuhnya harus masuk ke dalam ruangan tertutup/terbatas seperti vessel, tangka, tower, manhole, sewer, bak (pit), lubang galian dengan kedalaman lebih dari 1,5 meter serta tempat-tempat lain yang berpotensi bahaya, yaitu terdapat gas (termasuk ruangan yang dijaga dalam kondisi inert), debu, uap berbahaya lainnya atau tempat yang kurang ventilasinya yang berpotensi menyebabkan kekurangan oksigen.

Surat izin memasuki ruangan terbatas ini hanya berfungsi untuk memberi izin memasuki ruangan terbatas saja sedangkan untuk pekerjaan panas, dingin atau kegiatan lainnya harus tetap dilengkapi dengan Surat Izin Kerja Aman (SIKA) yang sesuai.

Karena potensi kejutan listrik meningkat, maka ketika menggunakan peralatan listrik di atas 50 volt dalam ruang terbatas, SIKA Memasuki Ruang Terbatas harus dilengkapi dengan Izin Penggunaan Arus Listrik di atas 50 volt dalam ruang terbatas.

Setiap pekerjaan memasuki ruangan terbatas harus mematuhi ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan dalam Pedoman Persyaratan Praktek Kerja Aman untuk Memasuki Ruangan Terbatas.

b. SIKA Penggalian

Setiap pekerjaan penggalian tanpa melihat berapa dalamnya penggalian harus dilengkapi dengan Surat Izin Penggalian.

Danah tempat dimana pekerjaan penggalian akan dilakukan dilampirkan sebagai kelengkapan pengajuan Surat Izin Penggalian untuk digunakan mengidentifikasi letak jalur kabel bawah tanah, pipa-pipa, saluran-saluran pembuangan, parit-parit, pondasi dan sebagainya.

Setiap pekerjaan penggalian harus mematuhi ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan dalam Pedoman Persyaratan Praktek Kerja Aman untuk penggalian.

c. SIKA Pergerakan Alat Angkat dan Angkut

SIKA Pergerakakn Alat Angkat dan Angkut diperlukan untuk pekerjaan yang menggunakan/menggerakkan alat angkat dan angkut dari dan atau ke tempat lainnya, dan operasi pengangkatan dengan alat angkat, pengangkutan dengan alat angkut yang melebihi batas kapasitas jalan di dalam Unit Operasi dan Unit Proyek PT KPI.

Contoh alat angkat yang memerlukan SIKA Pergerakan Alat Angkat dan Angkut adalah pekerjaan pengangkatan menggunakan *mobile crane*.

Sedangkan alat angkut yang memerlukan SIKA Pergerakan Alat Angkat dan Angkut adalah pekerjaan menggunakan *forklift, bulldozer, excavator*.

Setiap pekerjaan pergerakan alat angkat dan angkut harus mematuhi ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan dalam Pedoman Persyaratan Praktek Kerja Aman untuk Pergerakan Alat Angkat dan Angkut.

d. SIKA Bawah Air

Setiap pekerjaan di bawah air tanpa melihat berapapun dalamnya harus dilengkapi dengan Surat Izin Kerja Aman Bawah Air.

Untuk memastikan pekerjaan tersebut dapat dilakukan dengan aman dan selamat, harus ada Diving Supervisor yang bersertifikat Penyelam Professional (CMAS, PADI, SSI, NAUI, POSSI dll) atau Komersial (IMCA, ADCI dll.) sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.

Jika pada suatu Unit Operasi tidak memiliki Diving Supervisor yang bersertifikat, Diving Supervisor bersertifikat dapat ditunjuk dari kontraktor, setelah mendapat pengajuan otorisasi dan persetujuan dari General Manager/Pimpinan tertinggi pada suatu unit.

e. SIKA Radiasi

Pekerjaan yang berhubungan dengan semua kegiatan yang dapat menimbulkan atau mengandung bahaya radiasi seperti penggunaan peralatan X-ray atau sumber zat radio aktif, misalnya pada pekerjaan non-destructive test maupun kalibrasi instrument, perlu dilengkapi dengan Surat Izin Kerja Aman Radiasi.

Penggunaan Surat Izin Kerja Aman Radiasi dapat memastikan tindakan pengamanan yang harus dilaksanakan, seperti

perlengkapan pelindung khusus tanda x-ray, tali pembatas, lampu sinyal dan lain sebagainya.

Setiap pekerjaan yang menggunakan atau terkait bahaya radiasi harus mematuhi ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan dalam Pedoman Persyaratan Praktek Kerja Aman untuk Kerja dengan sumber bahan radioaktif.

f. SIKA Listrik dan Instrumen

Setiap pekerjaan listrik/instrumen harus dilengkapi dengan Surat Izin Kerja Aman Listrik/Instrumen. Setiap pekerjaan Listrik dan Instrumen yang memiliki bahaya tegangan listrik harus mematuhi ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan dalam Pedoman Persyaratan Praktek Kerja Aman untuk Kerja Listrik dan Instrumen.

g. SIKA Bekerja di Ketinggian

Setiap melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan ketinggian maka Surat Izin Kerja Aman Bekerja di Ketinggian harus dilengkapi.

Setiap pekerjaan di ketinggian yang dilakukan harus mematuhi ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan dalam Pedoman Persyaratan Praktek Kerja Aman untuk Bekerja di Ketinggian.

b. Kebijakan khusus

1. Kebijakan Khusus Surat Izin Kerja Aman (SIKA)

- a. Setiap SIKA induk harus disertai setidaknya dokumen pendukung Job safety Analysis (JSA)
- b. Sesuai dengan ruang lingkup pekerjaannya, setiap SIKA harus disertai dokumen SIKA Pendukung terkait.
- c. Untuk kepentingan keselamatan kerja, Gas Safety Inspector (GSI) dapat menetapkan dokumen pendukung lain seperti P&ID,

Rencana Isolasi Energi (Lihat Pedoman Isolasi Energi), SOP, MSDS, bentuk-bentuk dokumen risk assessment lainnya (Hazid, Hazop), sertifikat kompetensi, bukti keterangan sehat, dan lain-lainnya.

- d. Pada Formulir SIKa Induk dan SIKa Pendukung, identitas penanggung jawab pada suatu kolom diberikan warna sebagai berikut warna kuning (kolom GSI), warna Hijau (kolom AT), dan warna Merah (kolom Fire Permit Authority).

2. Masa Berlaku Surat Izin Kerja Aman

Masa berlaku Surat Izin Kerja Aman untuk semua jenis izin kerja maksimum selama 8 jam dan dapat direvalidasi setiap 8 jam hingga maksimal selama 7 hari.

3. Pembagian Area Otorisasi Surat Izin Kerja Aman Terkait Pekerjaan Proyek

Sebelum pekerjaan dimulai, SIKa harus mendapat otorisasi dari GSI, Otoritas Area Terdampak (jika ada potensi dampak ke area lain) dan pihak-pihak berikut ini:

- 1) Untuk Area Brown:
 - a. GSI (Unit Operasi Kilang).
 - b. Ahli Teknik (Unit Operasi Proyek).
 - c. Safetyman/Safety Inspector (Unit Operasi Proyek).
- 2) Untuk Area Green, Semua Otorisasi dapat dilakukan oleh UnOperasi Proyek.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

a. Kebijakan Surat Izin Kerja Aman

Surat Surat Izin Kerja Aman (SIKA) harus diterbitkan sebelum memulai pekerjaan- pekerjaan antara lain mencakup pekerjaan berikut, namun tidak terbatas pada Pekerjaan pemeliharaan (maintenance), Pekerjaan inspeksi, Pekerjaan konstruksi, Pekerjaan modifikasi, Proses pembersihan peralatan, Pekerjaan yang termasuk dalam Life Saving Rules, Pekerjaan di bawah/di atas (permukaan) air untuk kepentingan PT KPI, Pekerjaan tidak rutin, Pekerjaan yang dilakukan oleh pihak ketiga, dan Pekerjaan rutin yang belum mempunyai Prosedur Kerja/Sistem Tata Kerja.

Bila pekerjaan-pekerjaan tersebut di atas tidak dilengkapi oleh SIKA, maka diterapkan konsekuensi sesuai dengan ketentuan reward dan konsekuensi yang berlaku.

b. Ketentuan Pelaksanaan Surar Izin Kerja Aman

Dalam pembuatan Surat Izin Kerja Aman, Ahli Teknik harus memastikan keakuratan lokasi pekerjaan, perioda pelaksanaan pekerjaan, uraian pekerjaan, nama dan nomor peralatan, pelaksana pekerjaan, perkakas (tools) yang akan digunakan, identifikasi potensi bahaya dan mitigasinya. Ahli Teknik memastikan semua persiapan pekerjaan baik peralatan, prosedur kerja, dan tenaga kerja telah sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia dan Pedoman Standard Praktek Kerja Aman di Unit Operasi PT KPI.

Dalam memasaktikan ketentuan-ketentuan keselamatan kerja dari pekerjaannya dan keselamatan proses yang terkait, Ahli Teknik berkomunikasi dengan GSI, Safety Inspector, dan Pelaksana pekerjaan (Pimpinan di Lapangan), dan Otoritas Area Terdampak sehubungan dengan kemungkinan adanya area terdampak. Untuk pekerjaan karena kondisi darurat (Emergency), di mana suatu pekerjaan harus segera dilaksanakan

(tidak mungkin lagi untuk menyiapkan Surat Izin Kerja Aman), atas persetujuan dari Shift Superintendent maka pekerjaan tersebut bisa dilaksanakan bersamaan dengan proses penerbitan SIKA. Selama pekerjaan dilaksanakan dan SIKA belum ada, maka GSI, Ahli Teknik yang berwenang dan Pengawas Safety harus tetap berada di tempat kerja.

c. Kegunaan Surat Izin kerja Aman

Surat Izin Kerja Aman (SIKA) adalah untuk mewujudkan standarisasi dalam Upaya persiapan kerja, identifikasi dan pengendalian bahaya serta otorisasinya sehingga pekerjaan dapat dilakukan dengan aman dan terkendali.

Adanya pedoman SIKA (Surat Izin Kerja Aman) bertujuan untuk membantu para Pengawas dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pelaksana kerja dalam melaksanakan pekerjaannya, sehingga pekerjaan seperti kegiatan pemeliharaan, perbaikan peralatan dan fasilitas, atau kegiatan konstruksi dapat dilakukan dengan aman dan terkendali.

d. Jenis-jenis Surat Izin Kerja Aman

Surat Izin Kerja Aman Induk (Utama), terdiri dari Surat Izin Kerja Aman Panas dan Surat Izin Kerja Aman Dingin. Surat Kerja Aman Panas diperlukan untuk setiap jenis pekerjaan yang berkaitan dengan penggunaan sumber penyalaan atau yang dapat menimbulkan sumber api. Sedangkan Surat Izin Kerja Aman dingin diperlukan untuk setiap pekerjaan yang tidak termasuk pekerjaan yang menggunakan atau menimbulkan sumber api/panas, tapi mempunyai bahaya baik secara langsung atau tidak langsung terhadap manusia peralatan maupun lingkungan.

Surat Izin Kerja Aman Pendukung adalah Surat Izin Kerja Aman yang dapat mendukung Surat Izin Kerja Aman induk (Utama) dikarenakan lebih spesifik dalam menyebutkan jenis pekerjaannya seperti SIKA Memasuki Ruang Terbatas, SIKA Penggalian, SIKA Pergerakan Alat Angkat dan Angkut, SIKA Bawah Air, SIKA Radiasi, SIKA Listrik dan Instrumen, dan SIKA Bekerja di Ketinggian.

B. SARAN

- a. Melakukan peningkatan pengetahuan mengenai pentingnya penerapan K3 yang sesuai dengan ketentuan kepada para Mitra kerja.
- b. Memperketat pengawasan baik secara personal maupun kelompok kepada semua pekerja agar tetap mematuhi peraturan yang ditetapkan.
- c. Meningkatkan budaya K3 pada area PT Kilang Pertamina Internasional RU III, Plaju.
- d. Melakukan pekerjaan dengan menerapkan Corporate Life saving Rules (CLSR) sebagai salah satu Upaya agar pekerja dan mitra kerja selalu berkomitmen terhadap budaya HSSE di lingkungan RU III, Plaju.
- e. Memberikan sanksi tegas kepada pekerja yang tidak mengikuti peraturan K3 pada area pekerjaan yang dapat merugikan pihak lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Marlinang, I.S. 2019. Pengaruh Unsafe Action Terhadap Kecelakaan Kerja pada Pekerja Konstruksi di PT. Dap Perumahan Citra Land Bagya City Kota Medan. *Jurnal Prima Medika Sains*, 1(1), 1-7.
- Kartika, S. 2013. Accident Prevention by Using Hazop Study and Work Permit System in Boiler. *International Journal of Advanced Engineering Research and Studies*. Vol. II/ Issue II/April June, 2013/125–129: pp. 1–5
- Oliver, A. 2010. Permit to Work: The Integrated Safe System Of Work. *APPEA Journal*. *APPEA Journal 2010 50th ANNIVERSARY ISSUE*: pp. 665-679.
- Kilang, P. T., & Internasional, P. (2022). *Pengelolaan surat izin kerja aman*.
- Lestari, F. A., Kusuma, A. N., & Pertiwi, W. E. (2018). *sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja*. 5(1), 10–18.
- Nareshwari, N., & Paskarini, I. (2018). Identifikasi Dan Analisis Implementasi Sika Di Pt. Pertamina Ep Prabumulih. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 6(2), 146. <https://doi.org/10.20473/ijosh.v6i2.2017.146-155>
- Novarisandy, G., Muhamadiyah, M., Alamsyah, A., Amin, M., & Edigan, F. (2022). Analisis Penerapan “Permit To Work” Dalam Upaya Mencegah Kecelakaan Kerja Pada Pt. X Tahun 2021. *Media Kesmas (Public Health Media)*, 2(1), 296–306. <https://doi.org/10.25311/kesmas.vol2.iss1.483>
- Huda.N , Fitri.A.M , Buntara.A, Utari.D. (2021). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kecelakaan kerja pada pekerja proyek pembangunan gedung di pt. x tahun 2020*. 9(September), 652–659.
- Putri, D. N., Lestari, F., Keselamatan, D., Masyarakat, F. K., & Indonesia, U. (2023). *ANALISIS PENYEBAB KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJA DI PROYEK KONSTRUKSI : LITERATURE REVIEW*. 7(April).
- Sulistyaningsih, E., Nugroho, A., Industri, T., & Industri, F. T. (2022). *Analisis Penyebab Kecelakaan Kerja Dengan Menggunakan Metode Analytic Hierarchy Process (AHP) di PT BSPL*. 1(4), 376–384.

LAMPIRAN

PT PERTAMINA (PERSERO) REFINERY UNIT III
SURAT IZIN KERJA DINGIN (SIKA DINGIN)
(COLD WORK PERMIT)

Seksi 1 : Permohonan Pekerjaan

PENILAIAN RESIKO : Klasifikasi Resiko Pekerjaan secara keseluruhan (High/Medium/Low dengan Menggunakan RAM Card)

BARU PERPANJANGAN

Masa berlaku izin ini (Cat: jika kegiatan berlangsung juga di luar jam kerja, harus dengan izin lembur)
 Dan Tanggal: 13 09 2023 Sampai Tanggal: 16 09 2023 (Maksimum 1 Minggu)
 Dari Jam: 07.00 WIB Sampai Jam: 16.00 WIB

Lokasi Pekerjaan: **HVU** Nama Peralatan: **VELAKUKAN PEKERJAAN NDT (RT. PT. PAN UT)**
 Urutan Pekerjaan:

No. Kontrak atau Proyek: **551/KPL 46640/2023/57** Durasi / Lama Pekerjaan: **3 (Tiga)** b/n / hari
 Pelaksana Pekerjaan: **PT SIAPTEK** Pertamina Pihak Ketiga Jumlah Tenaga Kerja: **3 (Tiga)** orang

Perkakas (Tools) yang digunakan (beri tanda V jika digunakan)	Mobile internal combustion equip't	Pressurised hoses	✓ Lain-lain (sebutkan)
<input type="checkbox"/> Arc welding	<input type="checkbox"/> Motorised access platform	<input type="checkbox"/> Airhydraulic powered tools	<input checked="" type="checkbox"/> UT
<input type="checkbox"/> Gas welding / cutting	<input type="checkbox"/> Mobile crane	<input type="checkbox"/> Radioactive source	<input checked="" type="checkbox"/> PT
<input type="checkbox"/> Portable electrical equipment	<input type="checkbox"/> Excavator	<input type="checkbox"/> Laser	<input checked="" type="checkbox"/> RT
<input type="checkbox"/> Grinder	<input type="checkbox"/> Lifting equipment	<input type="checkbox"/> Converter Electrical	<input type="checkbox"/> 4.
<input type="checkbox"/> Electric drill			

Identifikasi Potensi Bahaya (beri tanda V jika diidentifikasi) dan lampirkan hasil Job Safety Analysis (JSA) yg sudah di tanda tangani

<input checked="" type="checkbox"/> terpapar Material Beracun (Toxic)	<input checked="" type="checkbox"/> terpapar Bahan mudah terbakar	<input type="checkbox"/> Electric shock	<input type="checkbox"/> Paparan kebisingan
<input type="checkbox"/> Bahan berbahaya bagi kesehatan	<input type="checkbox"/> terpapar Bahan dengan suhu ekstrim	<input type="checkbox"/> Ada Safe Guarding yg di non aktif	<input type="checkbox"/> Paparan getaran
<input checked="" type="checkbox"/> Kebakaran	<input checked="" type="checkbox"/> terpapar Material yang berenergi	<input type="checkbox"/> Mesin bergerak / berputar	<input type="checkbox"/> Sedang Uji Tekanan
<input checked="" type="checkbox"/> Kekurangan Oksigen	<input type="checkbox"/> terpapar Material yang berenergi	<input type="checkbox"/> Crane/lifting operation	<input type="checkbox"/> Bahan Mudah Meledak
<input checked="" type="checkbox"/> Bahaya Ruang Terbatas	<input type="checkbox"/> terpapar Temperature ekstrim	<input checked="" type="checkbox"/> Bahaya jatuh	<input type="checkbox"/> Pengoperasian alat ber peluru
<input type="checkbox"/> Bahaya Listrik Statis		<input type="checkbox"/> Bahaya kejatuhan benda	<input type="checkbox"/> Penggunaan Tenaga Hydraulic / pneumatic
<input type="checkbox"/> Slip, tergelincir			<input type="checkbox"/> Slip, tergelincir

Alat Pelindung Diri (APD) yang dibutuhkan

<input checked="" type="checkbox"/> Topi Keselamatan / Safety Helm	<input type="checkbox"/> Pelindung Mata - Goggle	<input type="checkbox"/> Suplai udara / Air line respirator	<input checked="" type="checkbox"/> Sabuk Pengaman / Full Body Harness
<input checked="" type="checkbox"/> Sepatu Keselamatan / Safety Boots	<input type="checkbox"/> Pelindung Muka - Face Shield	<input checked="" type="checkbox"/> Sarung tangan - Mekanis	<input type="checkbox"/> Welding Cap
<input type="checkbox"/> Pakaian Pelindung / Coverall	<input type="checkbox"/> Pelindung Pernafasan - Masker Kimia	<input type="checkbox"/> Sarung Tangan - Listrik	<input type="checkbox"/> Welding Gloves
<input type="checkbox"/> Pelindung Badan / Apron	<input type="checkbox"/> Pelindung Pernafasan - Masker Debu	<input type="checkbox"/> Sarung Tangan - Kimia	<input type="checkbox"/> Welding Apron
<input checked="" type="checkbox"/> Kacamata Keselamatan / Spectacles	<input type="checkbox"/> Alat Pernafasan - SCBA	<input type="checkbox"/> Pelindung Telinga - Ear Plug / Ear Muff	<input type="checkbox"/> Pelampung / Body Vest

Pemohon Pekerjaan / Ahli Teknik Yang Berwenang
 Nama: **THOMAS, H.** Jabatan: **Jr. G1 Stationary** Tanda tangan: *[Signature]* Waktu: **08 pm**

Seksi 2 : Persyaratan Safety (diisi oleh GSI)

Persyaratan Safety (Beri tanda V jika diperlukan)	Ya	Tdk	dilakukan dan diperiksa oleh :			Perlu SIKA / Dokumen Terlampir	Ya	Tdk
			Tgl / Jam	Nama	Paraf			
A. Pembersihan Peralatan								
1. Dikoscangkan	✓					1. SIKA Dingin		✓
2. Dibebaskan dari tekanan	✓					2. SIKA Memasuki Ruang Terbatas		✓
3. Dicuad	✓					3. SIKA Listrik & Instrument		✓
4. Di-steam	✓					4. SIKA Penggalian		✓
5. Didorong / flush dengan air	✓					5. SIKA Pergerakan Alat Berat		✓
6. Didinginkan secara <input checked="" type="checkbox"/> Alami <input type="checkbox"/> Mekanis	✓					6. SIKA Radiasi		✓
7. Dipurging dengan gas inert	✓					7. SIKA Penonaktifkan Sistem Pengaman Vital		✓
8. Dibersihkan dari deposit, scale, jebakan bahan mudah terbakar, toksik, korosif	✓					8. SIKA Penutupan Jalan		✓
9. Dilakukan ventilasi	✓					9. SIKA Bawah Air		✓
B. Isolasi Peralatan								
1. Di-blank, Blank No.	✓					10. SIKA Penggunaan tegangan listrik di atas 50 Volt di dalam Ruang Terbatas		✓
2. Dilepas	✓					11. SIKA Penggunaan Air Pemadam untuk keperluan bukan darurat		✓
3. Kerangan disegel	✓					12. SIKA Pengambilan Foto		✓
4. Diberi label	✓					13. Prosedur Kerja (SOP)		✓
5. Lock Out & Tag Out electrical circuits (LOTO)	✓					14. Inspeksi Peralatan (Alat las/potong, Tools, dll)		✓
6. Sekering dicabut, CB di drawout	✓					15. Lembar Data Keselamatan (MSDS)		✓
C. Pengaman Lainnya								
1. Semua sewer drain dan kerangan, pada jarak 15 meter dari tempat pekerjaan telah ditutup	✓					16. Penyimpanan Limbah		✓
2. Amankan area dari bahan yang mudah terbakar (kebocoran)	✓					17. Sketsa / Gambar / P & ID / PFI		✓
3. Stand by alat pemadam kebakaran (APAR, Water Spray, Fire Blanket)	✓					18. Checklist / Blind List		✓
4. Peralatan Explosion Proof	✓					19. Izin Masuk Kendaraan di Daerah Terlarang		✓
5. Penerangan dengan listrik tegangan (rendah, tinggi)	✓					20. Dokumen Explosion Proof		✓
6. Alat Pemutus Listrik sudah di grounding	✓					21. JGA		✓
7. Temporary lighting sesuai klasifikasinya dan dalam kondisi baik	✓					GAS TEST AWAL dalam persiapan SIKA		
8. Stand by Pelugas <input type="checkbox"/> Fireman <input checked="" type="checkbox"/> Safetyman <input type="checkbox"/> Rescuer <input type="checkbox"/> Paramedis	✓					Flammable Gas		
9. Semua peralatan las telah ditempatkan pada posisi yang aman, dipasang bonding dan ditanahkan / arde	✓					Tanggal	13/09/23	
10. Pekerjaan harus dibasahi terus dengan air	✓					Jam	14.32	
11. Alat las, potong dan semua mesin telah diletakkan di tempat yang aman	✓					Nama	BANISALAN	
12. Alat bantu, tangga, perancah, penggerak udara, kabel penerangan, tools, (perkakas), mesin diesel, compressor, blower memenuhi persyaratan	✓					Jabatan		
13. Semua mesin harus ditempatkan pada lokasi yang aman	✓					Tanda Tangan		
14. Jalur evakuasi disiapkan	✓					Flammable Gas	0 % LEL	
15. Periodik Gas test setiap <input checked="" type="checkbox"/> mulai pekerjaan <input type="checkbox"/> Setiap Jam	✓					Oxygen	20.5 % vol	
						Toxic		ppm

PERINGATAN !! PROSEDUR DALAM KEADAAN DARURAT ATAU FIRE ALARM BERBUNYI

- Stop semua pekerjaan, tarik seluruh Pekerja yang bekerja di ruang tertutup atau lingkungan.
- Matikan semua mesin penggerak, peralatan listrik dan tutup tabung gas Asetylen / Propan.
- Stop penggunaan air pemadam dan pastikan tempat kerja telah aman untuk ditinggalkan.
- Segera menuju tempat berkumpul untuk evaluasi (Assembly Point).
- Assembly Point terdekat berada di Depan Workshop SG Depan Pos PAC Depan kantor List Tengah di jalan 22/7 Depan Kantor OM Plaju Depan kantor CD&L SG Ex Workshop Plaju
- Kembalikan SIKA Panas ini kepada Pejabat Operasi yang Berwenang (GSI)
- Jika terjadi Keadaan Darurat, hubungi telp. 8777
- Jika perlu konsultasi aspek safety, hubungi Safety Inspektur area HT ID 205301

INSTRUKSI KHUSUS

<input checked="" type="checkbox"/> Cek area, jangan ada kebocoran gas/minyak	<input type="checkbox"/> Cek Kandungan O2 (oxygen)	<input type="checkbox"/> Scaffold harus diberi "Tagging"	<input type="checkbox"/> Tutup Gate Bundwall selama kerja
<input type="checkbox"/> Cek sekering alat listrik yg digunakan	<input type="checkbox"/> Cek Kandungan Toxic Gas (H2S/CO)	<input type="checkbox"/> Gerinda harus pakai cover	<input type="checkbox"/> Buka gate bundwall periodically
<input type="checkbox"/> Cek sambungan kabel listrik yg digunakan	<input type="checkbox"/> Instal ulang semua isolasi yg dibuka	<input type="checkbox"/> Penggunaan Steam untuk proteksi	<input type="checkbox"/> Pasang barikade di lokasi kerja
<input checked="" type="checkbox"/> Pastikan bahwa gas test telah dilakukan	<input type="checkbox"/> Ventilasi / blower harus selalu dilakukan	<input type="checkbox"/> Kabel Massa (-) dekat dgn titik las	
<input type="checkbox"/> Monitorin Gas rutin selama pekerjaan	<input type="checkbox"/> Tutup sewer, drain, sumbu da Fire Blanket	<input type="checkbox"/> Kabel Massa (-) tidak disambung dgn Unit	

Lampiran 1. SIKA Dingin

Seksi 4 : Penerimaan Surat Izin Kerja Oleh Pelaksana Pekerjaan (Ahli Teknik yang berwenang)

Ahli Teknik yang berwenang
 Saya memahami dan mematuhi semua tindakan pencegahan dan Good House Keeping sebelum dan selama pekerjaan dilaksanakan dan akan menanggung jejabat operasi yang berwenang bila pekerjaan dimulai.

Nama : THOMAS.H Jabatan : Gr. Gl. Stationary Tanda tangan : [Signature] Waktu :

PEMERIKSAAN ULANG GAS (DILAKUKAN HANYA JIKA ADA POTENSI GAS TOXIC ATAU DEFISIENSI OKSIGEN)
 Pemeriksaan ulang gas toxic dan atau O₂ (Standard range O₂ : 19.5% - 23.5%)

Tanggal	1.	2.	3.	4.	5.	6.
Jam	pagi..... siang.....	pagi..... siang.....	pagi..... siang.....	pagi..... siang.....	pagi..... siang.....	pagi..... siang.....
Nama						
Tanda tangan						
% LEL						
Tanggal	7.	8.	9.	10.	11.	12.
Jam	pagi..... siang.....	pagi..... siang.....	pagi..... siang.....	pagi..... siang.....	pagi..... siang.....	pagi..... siang.....
Nama						
Tanda tangan						
% LEL						
Tanggal	13.	14.	15.	16.	17.	18.
Jam	pagi..... siang.....	pagi..... siang.....	pagi..... siang.....	pagi..... siang.....	pagi..... siang.....	pagi..... siang.....
Nama						
Tanda tangan						
% LEL						
Tanggal	19.	20.	21.	22.	23.	24.
Jam	pagi..... siang.....	pagi..... siang.....	pagi..... siang.....	pagi..... siang.....	pagi..... siang.....	pagi..... siang.....
Nama						
Tanda tangan						
% LEL						
Tanggal	25.	26.	27.	28.	29.	30.
Jam	pagi..... siang.....	pagi..... siang.....	pagi..... siang.....	pagi..... siang.....	pagi..... siang.....	pagi..... siang.....
Nama						
Tanda tangan						
% LEL						

STATUS PERPANJANGAN

Dari	Tanggal	1.	2.	3.
Jam				
Sampai	Tanggal			
Jam				
Nama				
Tanda tangan				
GSI				
Nama				
Tanda tangan				
Petugas HSE				

Pengawasan pekerjaan setiap 8 (delapan) Jam (ditandatangani oleh GSI dan Ahli Teknik yang berwenang)
 Saya telah memeriksa lokasi kerja, alat-alat, pekerjaan yang akan dilakukan dan menyatakan bahwa keadaannya aman serta mengizinkan untuk dimulainya pekerjaan

Tanggal	1.	2.	3.	4.	5.	6.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						
Tanggal	7.	8.	9.	10.	11.	12.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						
Tanggal	13.	14.	15.	16.	17.	18.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						
Tanggal	19.	20.	21.	22.	23.	24.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						
Tanggal	25.	26.	27.	28.	29.	30.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						

Pernyataan penghentian pekerjaan oleh pejabat atau pengawas yang berwenang			Pernyataan pekerjaan boleh di mulai kembali setelah penghentian				
Tanggal	1.	2.	3.	Tanggal	1.	2.	3.
Jam				Jam			
Alasan *)				Alasan *)			
Nama Pejabat				Nama Pejabat			
Tanda tangan				Tanda tangan			
Alasan *)	1. Pekerjaan selesai	2. Operasi Kilang	3. Ada Emergensi.	Alasan *)	1. Operasi sudah normal	2. Emergency selesai	3. Syarat sudah lengkap
	4. Syarat tidak lengkap	5. Tidak patuh aturan safety	6.		4. Sudah patuh aturan safety	5.	

Seksi 5 : Penyerahan kembali oleh Ahli Teknik (ditanda tangani ahli teknik setelah pekerjaan selesai dilakukan)

- Pekerjaan tersebut telah selesai, semua bahan dan peralatan sudah siap untuk dioperasikan dalam keadaan aman dan tempat kerja telah dibersihkan
- Belum selesai dilaksanakan dan kondisinya adalah sebagai berikut :

Nama :

Lampiran 2. Lanjutan SIKI Dingin

UTL

PT PERTAMINA (PERSERO) REFINERY UNIT III
SURAT IZIN KERJA PANAS (SIKA PANAS)
(HOT WORK PERMIT)

Seksi 1 : Permohonan Pekerjaan

PENILAIAN RESIKO (Klasifikasi Resiko Pekerjaan secara keseluruhan (High /Medium /Low dengan Menggunakan RAM Card))

BARU **PERPANJANGAN** Ke

Masa berlaku izin ini jika kegiatan berlangsung juga di luar jam kerja harus di lengkapi izin lembur

Dari Tanggal 07/01/23 sampai Tanggal 13/01/23 (Maksimum 1 minggu)

Dari Jam 7.30 sampai Jam 13.00

No. Register GSI / Bagian 316/Kepi/SH/12

Tanggal 07/01/23

No. Register HSSE 1485/02/08-23

Tanggal 07/01/23

Tag Number

Lokasi Pekerjaan BLOK 3 PLAJU Nama Peralatan Mesin Runt

Uraian Pekerjaan Membuang Runt yg mengganjal mesin Runt

No. Kontrak atau Proyek PT. P. 1210 ARJO

Pelaksana Pekerjaan Pertamina Pihak Ketiga

Durasi / Lama Pekerjaan 1 bln / hr

Jumlah Tenaga Kerja 9 orang

Perkakas (Tools) yang digunakan (beri tanda V jika digunakan)

<input type="checkbox"/> Arc welding	<input type="checkbox"/> Mobile internal combustion equip't	<input type="checkbox"/> Pressurised hoses	<input type="checkbox"/> Lain-lain (sebutkan)
<input type="checkbox"/> Gas welding / cutting	<input type="checkbox"/> Motorised access platform	<input type="checkbox"/> Air/hydraulic powered tools	1.
<input type="checkbox"/> Portable electrical equipment	<input type="checkbox"/> Mobile crane	<input type="checkbox"/> Radioactive source	2.
<input type="checkbox"/> Grinder	<input type="checkbox"/> Excavator	<input type="checkbox"/> Laser	3.
<input type="checkbox"/> Electric drill	<input type="checkbox"/> Lifting equipment	<input type="checkbox"/> Converter Electrical	4.

Identifikasi Potensi Bahaya (beri tanda V jika diidentifikasi) dan lampirkan hasil Job Safety Analysis (JSA) yg sudah di tanda tangani

<input type="checkbox"/> terpapar Material Beracun (Toxic)	<input type="checkbox"/> Bahaya mekanik (terjepit, terpelecut dll)	<input type="checkbox"/> Electric shock	<input type="checkbox"/> Paparan kebisingan
<input type="checkbox"/> terpapar Material yang Korosive	<input type="checkbox"/> terpapar Bahan mudah terbakar	<input type="checkbox"/> Terpapar Radioactive	<input type="checkbox"/> Paparan getaran
<input type="checkbox"/> Bahan berbahaya bagi kesehatan	<input type="checkbox"/> terpapar Bahan dengan suhu ekstrim	<input type="checkbox"/> Ada Safe Guarding yg di non aktif	<input type="checkbox"/> Sedang Uji Tekanan
<input type="checkbox"/> Liquid/gas dibawah tekanan	<input type="checkbox"/> terpapar Material yg beroperasi	<input type="checkbox"/> Mesin bergerak / berputar	<input type="checkbox"/> Bahan Mudah Meledak
<input type="checkbox"/> Kekurangan Oksigen	<input type="checkbox"/> terpapar Material yang beterbangan	<input type="checkbox"/> Crane/lifting operation	<input type="checkbox"/> Pengoperasian alat ber peluru
<input type="checkbox"/> Bahaya Ruang Terbatas	<input type="checkbox"/> terpapar Material masuk / keluar	<input type="checkbox"/> Bahaya jatuh	<input type="checkbox"/> Penggunaan tenaga Hydraulic / pneumatic
<input type="checkbox"/> Bahaya Listrik Statis	<input type="checkbox"/> terpapar Temperature ekstrim	<input type="checkbox"/> Bahaya kejatuhan benda	<input type="checkbox"/> Slip / tergelincir

Alat Pelindung Diri (APD) yang dibutuhkan

<input checked="" type="checkbox"/> Topi Keselamatan / Safety Helm	<input checked="" type="checkbox"/> Pelindung Mata - goggle	<input checked="" type="checkbox"/> Suplai udara / Air line respirator	<input type="checkbox"/> Sabuk Pengaman / Full Body Harness
<input checked="" type="checkbox"/> Sepatu Keselamatan / Safety Boots	<input checked="" type="checkbox"/> Pelindung Muka - Face Shield	<input type="checkbox"/> Sarung tangan - Mekanis	<input type="checkbox"/> Welding Cap
<input checked="" type="checkbox"/> Pakaian Pelindung / Coverall	<input type="checkbox"/> Pelindung Pernafasan - Masker Kimia	<input type="checkbox"/> Sarung tangan - Listrik	<input type="checkbox"/> Welding gloves
<input checked="" type="checkbox"/> Pelindung Badan / Apron	<input type="checkbox"/> Pelindung Pernafasan - Masker Debu	<input type="checkbox"/> Sarung tangan - Kimia	<input type="checkbox"/> Welding apron
<input type="checkbox"/> Kacamata Keselamatan / Spectacles	<input type="checkbox"/> Alat Pemafasan - SCBA	<input type="checkbox"/> Pelindung Telinga - Ear Plug / Ear Muff	<input type="checkbox"/> Pelampung / Body Vest

Pemohon Pekerjaan / Ahli Teknik Yang Berwenang

Nama: Yogan Jabatan: Jr. Officor. II. reg. comp. Tanda tangan: [Signature] Waktu: 08.00

Seksi 2 : Persyaratan Safety (diisi oleh GSI)

Persyaratan Safety (Beri tanda V jika diperlukan)	Ya	Tdk	dilakukan dan diperiksa oleh :			Perlu SIKA / Dokumen Tertampr	Ya	T
			Tgl/Jam	Nama	Paraf			
A. Pembersihan Peralatan								
1. Dikosongkan						1. SIKA Dingin		
2. Dibebaskan dari tekanan						2. SIKA Memasuki Ruang Terbatas		
3. Dicuti						3. SIKA Listrik & Instrument		
4. Di-steam						4. SIKA Penggalian		
5. Didorong / flush dengan air						5. SIKA Pergerakan Alat Berat		
6. Didinginkan secara <input checked="" type="checkbox"/> Alami <input type="checkbox"/> Mekanis						6. SIKA Radiasi		
7. Dipungung dengan gas inert						7. SIKA Penonaktifan Sistem Pengaman Vital		
8. Dibersihkan dari deposit, scale, jejak bahan mudah terbakar, tokok, korosi						8. SIKA Penutupan Jalan		
9. Dilakukan ventilasi						9. SIKA Bawah Air		
B. Isolasi Peralatan						10. SIKA Penggunaan tegangan listrik di atas 50 Volt di dalam Ruang Terbatas		
1. Di-blank, Blank No.						11. SIKA Penggunaan Air Pemadam untuk keperluan bukan darurat		
2. Dilepas						12. SIKA Pengambilan Foto		
3. Kerangan disegel						13. Prosedur Kerja (SCP)		
4. Diberi label						14. Inspeksi Peralatan (Alat las/potong, Tools dll)		
5. Lock Out & Tag Out electrical circuits (LOTO)						15. Lembar Data Keselamatan (MSDS)		
6. Sekering dicabut, CB di drawout						16. Penyimpanan Limbah		
C. Pengaman Lainnya						17. Sketsa / Gambar / P & ID / PFI		
1. Semua sewer drain dan kerangan, pada jarak 15 meter dari tempat pekerjaan telah ditutup						18. Checklist / Blind List		
2. Amankan area dari bahan yang mudah terbakar (kebooran)						19. Izin Masuk Kendaraan di Daerah Terlarang		
3. Stand by alat pemadam kebakaran (APAR, Water Spray, Fire Blanket)						20. Dokumen Explosion Proof		
4. Peralatan Explosion Proof						21.		
5. Penerangan dengan listrik tegangan (rendah, tinggi)						22.		
6. Alat Pemutus listrik sudah di grounding						GAS TEST AWAL dalam persiapan SIKA		
7. Temporary lighting sesuai klasifikasinya dan dalam kondisi baik						Flammable Gas		
8. Stand by Petugas <input type="checkbox"/> Fireman <input checked="" type="checkbox"/> Safetyman <input type="checkbox"/> Rescuer <input type="checkbox"/> Paramedics						07-08-23		
9. Semua peralatan las telah ditempatkan pada posisi yang aman, dipasang bonding dan diturunkan / arde						Jam		
10. Pekerjaan harus dibatasi terus dengan air						10.00		
11. Alat las, polong dan semua mesin telah diturunkan di tempat yang aman						Nama		
12. Alat bantu, tangga, perancah, penggerak udara, kabel penerangan, tools, (perkakas), mesin diesel, compressor, blower memenuhi persyaratan						Jabatan		
13. Semua mesin harus ditempatkan pada lokasi yang aman						Tanda tangan		
14. Jalur evakuasi disiapkan						Flammable Gas		
15. Gas test setiap <input checked="" type="checkbox"/> awal pekerjaan <input type="checkbox"/> Setiap Jam						Oxygen		
						Toxic		

PERINGATAN !! PROSEDUR DALAM KEADAAN DARURAT ATAU FIRE ALARM BERBUNYI

1. Stop semua pekerjaan, tarik seluruh Pekerja yang bekerja di ruang tertutup atau ketinggian.
2. Matikan semua mesin penggerak, peralatan listrik dan tutup tabung gas Asetylen / Propan.
3. Stop penggunaan air pemadam dan pastikan tempat kerja telah aman untuk ditinggalkan.
4. Segera menuju tempat berkumpul untuk evakuasi (Assembly Point).
5. Assembly Point terdekat berada di Depan Workshop SG Depan Pos PAC Depan kantor List Tengah di jalan 22/7 Depan Kantor OM Plaju Depan kantor CD&L SG Ex Workshop Plaju
6. Kembalikan SIKA Panas ini kepada Pejabat Operasi yang Berwenang (GSI)
7. Jika terjadi Keadaan Darurat, hubungi telp. 8777
8. Jika perlu konsultasi aspek safety, hubungi Safety Inspektur area HT ID

INSTRUKSI KHUSUS

<input checked="" type="checkbox"/> Cek area, jangan ada bocoran gas/minyak	<input type="checkbox"/> Cek kandungan O2 (oxygen)	<input type="checkbox"/> Scaffold harus diberi "Tagging"	<input type="checkbox"/> Tutup Gate Bundwall selama kerja
<input type="checkbox"/> Cek sekering alat listrik yg digunakan	<input type="checkbox"/> Cek kandungan Toxic Gas (H2S/CO)	<input type="checkbox"/> Gerinda harus pakai cover	<input type="checkbox"/> Buka gate bundwall periodically
<input type="checkbox"/> Cek sambungan kabel listrik yg digunakan	<input type="checkbox"/> Instal ulang semua isolasi yg dibuka	<input type="checkbox"/> Penggunaan Steam untuk proteksi	<input type="checkbox"/> Pasang barkade di lokasi kerja
<input type="checkbox"/> Pastikan bahwa gas test telah dilakukan	<input type="checkbox"/> Ventilasi / blower harus selalu dilakukan	<input type="checkbox"/> Kabel Massa (-) dekat dgn titik las	
<input type="checkbox"/> Monitoring Gas rutin selama pekerjaan	<input type="checkbox"/> Tutup sewer, drain, sump dg Fire Blanket	<input type="checkbox"/> Kabel Massa (-) tdk disambung dgn Unit	

Seksi 3 : Penerbitan Surat Izin Kerja Oleh Pejabat GSI yang Berotorisasi

Lampiran 3. SIKA Panas

Seksi 4 : Penerimaan Surat Izin Kerja Oleh Pelaksana Pekerjaan (Ahli Teknik yang berwenang)
 Ahli Teknik yang berwenang
 Saya memahami dan mematuhi semua tindakan pencegahan dan Good House Keeping sebelum dan selama pekerjaan dilaksanakan dan akan menghubungi pejabat operasi yang berwenang bila pekerjaan dimulai.

Nama : Yogani Jabatan : Jr. Officer II. reg. Gov. Tanda tangan : [Signature] Waktu :

PEMERIKSAAN ULANG GAS (WAJIB DILAKSANAKAN SETIAP AKAN MEMULAI PEKERJAAN ATAU SETIAP AKAN MEMULAI PEKERJAAN DARI KONDISI ISTIRAHAT)

Pemeriksaan ulang Flammable Gas / gas mudah menyala.

Tanggal	1.	2.	3.	4.	5.	6.
Jam						
Nama						
Tanda tangan						
% LEL						
Tanggal	7.	8.	9.	10.	11.	12.
Jam						
Nama						
Tanda tangan						
% LEL						
Tanggal	13.	14.	15.	16.	17.	18.
Jam						
Nama						
Tanda tangan						
% LEL						
Tanggal	19.	20.	21.	22.	23.	24.
Jam						
Nama						
Tanda tangan						
% LEL						
Tanggal	25.	26.	27.	28.	29.	30.
Jam						
Nama						
Tanda tangan						
% LEL						

STATUS PERPANJANGAN	
Dari Tanggal	14/09/2023
Jam	09:30
Sampai Tanggal	20/09/2023
Jam	15:30
Nama	[Signature]
Tanda tangan	[Signature]
Fire Permit Authority	
Nama	
Tanda tangan	
Petugas HSE	

Pengawasan pekerjaan setiap 8 (delapan) Jam (ditandatangani oleh GSI dan ahli teknik yang berwenang)

Saya telah memeriksa lokasi kerja, alat-alat, pekerjaan yang akan dilakukan dan menyatakan bahwa keadaannya aman serta mengizinkan untuk dimulainya pekerjaan

Tanggal	1.	2.	3.	4.	5.	6.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						
Tanggal	7.	8.	9.	10.	11.	12.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						
Tanggal	13.	14.	15.	16.	17.	18.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						
Tanggal	19.	20.	21.	22.	23.	24.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						
Tanggal	25.	26.	27.	28.	29.	30.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						

Pernyataan penghentian pekerjaan oleh pejabat atau pengawas yang berwenang			Pernyataan pekerjaan boleh di mulai kembali setelah penghentian				
Tanggal	1.	2.	3.	Tanggal	1.	2.	3.
Jam				Jam			
Alasan *)				Alasan *)			
Nama Pejabat				Nama Pejabat			
Tanda tangan				Tanda tangan			
Alasan *)	1. Pekerjaan selesai	2. Operasi Kilang.	3. Ada Emergensi.	Alasan *)	1. Operasi sudah normal	2. Emergency selesai	3. Syarat sudah lengkap
	4. Syarat tidak lengkap	5. Tidak patuh aturan safety	6.		4. Sudah patuh aturan safety	5.	

Seksi 5 : Penyerahan kembali oleh Ahli Teknik (ditanda tangani ahli teknik setelah pekerjaan selesai dilakukan)
 Pekerjaan tersebut telah selesai, semua bahan dan peralatan sudah siap untuk diproses dalam keadaan aman dan tempat kerja telah dibersihkan

Lampiran 4. Lanjutan SIKA Panas





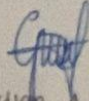


IDENTITAS PEMBIMBING

Pembimbing Lapangan

1. Nama : Christian Adi Wuna P
2. Instansi : PT. Kilang Pertamina International Refinery Unit III
 - a. Telp : 0652 90436769
 - b. Email : Christian747400@gmail.com

Pembimbing
Lapangan



Christian A Purba

Pembimbing Magang

1. Nama :
2. Instansi :
 - a. Telp :
 - b. Email :

Pembimbing
MAGANG

KEGIATAN HARI 1

HARI/TANGGAL : Jumat / 18 Agustus 2023

KEGIATAN : Pengenalan di kantor HSSE

URAIAN KEGIATAN :

Hari Pertama masuk magang, langsung menuju tempat atau kantor HSSE pada bagian safety. Disana saya melakukan pengenalan pekerja pada bagian safety, pengenalan pada bagian-bagian kilang minyak hingga bagian kantor plaju. Saya diberikan pemaparan penjelasan mengenai area kilang minyak oleh Bapak Hadi.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan

(.....)

KEGIATAN HARI 2

HARI/TANGGAL : Senin /21 Agustus 2023

KEGIATAN : Pengenalan di kantor Environment

URAIAN KEGIATAN :

Pada saat pengenalan di kantor Environment yang dipandu oleh Bapak Mubarak pada pekerja bagian Environment yang menjelaskan tentang HSE seperti gambaran umum kenapa HSE itu dibentuk, HSE dibagi menjadi berapa divisi serta apa saja tugas pada setiap divisi. HSE (Health, Safety, Security, Environment) yang memiliki tugas yang berbeda namun memiliki tujuan yang sama.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan

(.....)

KEGIATAN HARI 3

HARI/TANGGAL : Selasa/22 Agustus 2023

KEGIATAN : Pengenalan dikantor OH (Occupational Health)

URAIAN KEGIATAN :

Pada pengenalan di kantor OH (Occupational Health) dipaparkan beberapa apa saja tugas yang dilakukan pekerja bagian OH seperti pengukuran kebisingan, pengukuran iklim, pengukuran suhu dan sebagainya. Disana juga dapat melihat secara langsung bagaimana pekerja melakukan pekerjaannya.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan

(.....)

KEGIATAN HARI 4

HARI/TANGGAL : Rabu / 23 Agustus 2023

KEGIATAN : Melakukan pengecekan di lapangan dan membahas Judul/topik

URAIAN KEGIATAN :

Kegiatan yang dilakukan dengan melakukan pengecekan di lapangan area Kilang Pertamina pengecekan dengan melihat adanya keretakan ataupun ketidaksesuaian seperti stiker keselamatan yang sudah buram, tanda rambu jalan sudah lepas di hingga melihat kesesuaian area pada area tersebut apakah memerlukan penambahan stiker peringatan dan sebagainya.

Setelah melakukan pengecekan di lapangan, saya melakukan bimbingan pada bapak Cristian membahas tentang topik yang akan dipilih sebagai Judul laporan pada Kilang Pertamina International RU III.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan

(.....)

KEGIATAN HARI 5

HARITANGGAL : Kamis/24 Agustus 2023

KEGIATAN : Pembahasan topik magang

URAIAN KEGIATAN :

Kegiatan yang dilakukan membahas mengenai topik magang dengan jelas dan melakukan bimbingan serta dipaparkan penjelasan mengenai topik yang akan diambil. Pembahasan secara detail dan mendasar yang berhubungan tentang SIK, JSA dan BSS. Pembahasan dielarkan kepada saya yang dipaparkan oleh Pak Anshori dan juga dijelaskan oleh Pak Tri.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan

(.....)

KEGIATAN HARI 6

HARI/TANGGAL : Jum'at / 25 Agustus 2023

KEGIATAN : Melakukan Pembahasan Topik laporan dan Perizinan laptop

URAIAN KEGIATAN :

Kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan Pembahasan Topik laporan yang akan dipilih dan melakukan pengurusan perizinan laptop untuk memasuki Area Kilang Pertamina International RU III. Perizinan laptop dilakukan untuk mempermudah melakukan Pembuatan laporan selama didalam Area Kilang.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan

(.....)

KEGIATAN HARI 7

HARI/TANGGAL : *Senin, 28 Agustus 2023*

KEGIATAN : *Pembuatan JSA dan Penjelasan topik magang*

URAIAN KEGIATAN :

Kegiatan dilakukan dengan pertobaan pembuatan JSA dengan melihat contoh JSA / TRA yang ada dibuat oleh Pekerja / Pihak AT (ahli Teknik) seperti apa bentuk maupun isi yang terdapat pada JSA / TRA .

Penjelasan topik magang juga dilakukan untuk mengetahui Apa saja yang akan dibahas pada isi laporan magang .

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan


(.....)

KEGIATAN HARI 8

HARI/TANGGAL : 29 Agustus 2023 / Jember

KEGIATAN : melihat Safety talk dan melihat Pekerjaan lapangan

URAIAN KEGIATAN :

Kegiatan yang dilakukan pada hari ini yaitu Kelengkapan untuk melihat Safety talk (morning talk) yang disampaikan kepada Pekerja yang akan memulai Pekerjaan. Setelah itu juga melakukan melihat Pekerjaan yang sedang dikerjakan di area kilang yang sedang melakukan perbaikan / Pemasangan Alat berat.

Mengetahui
Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui
Pembimbing Lapangan

(.....)

KEGIATAN HARI 9

HARI/TANGGAL : ~~Senin~~ Rabu / 30 Agustus 2023

KEGIATAN : pembuatan atau penyusunan laporan magang

URAIAN KEGIATAN :

kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan pembuatan atau penyusunan laporan magang serta dipaparkan penjelasan mengenai data informasi tentang PT Kilang Pertamina Internasional Refinery unit III .

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan


(.....)

KEGIATAN HARI 10

HARI/TANGGAL : Kamis / 31 Agustus 2023

KEGIATAN : Melakukan pembuatan laporan magang

URAIAN KEGIATAN :

Kegiatan yang dilakukan pada hari ini melakukan pembuatan laporan magang. Laporan pada bagian pendahuluan dan juga menganalisis laporan-tindakan sebagai referensi pembuatan laporan.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan

(.....)

KEGIATAN HARI 11

HARI/TANGGAL : Jumat / 1 September 2023

KEGIATAN : Mengerjakan Laporan magang

URAIAN KEGIATAN :

Kegiatan yang dilakukan yaitu mengerjakan laporan magang, mencari referensi sebagai pembahasan pada laporan mulai dari Jurnal -Jurnal yang bersangkutan hingga melihat laporan terdahulu.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan


(.....)

KEGIATAN HARI 12

HARITANGGAL : Senin / 4 September 2023

KEGIATAN : Melakukan Penyiapan label tagging dan Penyusunan laporan magang

URAIAN KEGIATAN :

Kegiatan yang dilakukan hari ini dengan melakukan Penyiapan label tagging yang akan digunakan untuk tanda larangan membuka kerangan kepada konektor yang ada pada area tersebut guna keselamatan dan kesehatan pekerja

Saya juga melakukan penyusunan laporan magang dengan menggunakan referensi jurnal maupun panduan pedoman.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan


(.....)

KEGIATAN HARI 13

HARI/TANGGAL : Selasa / 5 September 2023

KEGIATAN : Mengunjungi CO dan Kick of Meeting

URAIAN KEGIATAN :

Kegiatan yang dilakukan hari ini ke lapangan untuk mengunjungi area Crude Distillation (CD) serta mengamati aspek K3 yang ada di area tersebut. Juga juga diajak untuk ke Control room untuk melihat kondisi area CD dari kamera CCTV yang terpasang di area CD, fungsi pemantauan tersebut adalah untuk memeriksa dan mengetahui apabila terdapat kebocoran atau kerusakan yang terjadi di area CD, sehingga permasalahan tersebut dapat ditangani dengan cepat. Setelah mengunjungi CD, saya diajak untuk mengikuti kick of meeting PT. Naraya (Pihak Ketiga) yang menjalin kerjasama dengan PT Pertamina RU III. Kick of meeting membahas persiapan pihak ketiga dan arahan terkait aspek K3 yang dijelaskan oleh Safety Representative pihak Pertamina.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan


(.....)

KEGIATAN HARI 14

HARITANGGAL : Rabu / 6 September 2023

KEGIATAN : Mengunjungi Kilang Area Sungai Gerong

URAIAN KEGIATAN :

Kegiatan yang dilakukan hari ini mengunjungi kilang area sungai Gerong untuk melihat salah satu tangki penampungan yang sedang dalam proses pengalihan overhaul. Di sana saya melakukan perbincangan pada beberapa pekerja dan safety inspector mengenai pekerjaan yang sedang dilakukan mulai dari cleaning / pemeliharaan tangki dari sisa minyak sebelum akan dilakukan tindakan pembongkaran. Doornide / pembongkaran dinding tangki harus dilakukan pengecekan Gas menggunakan alat ukur Gas guna mengetahui tingkat Gas yang ada di dalam tangki itu untuk sesorang masuk di dalamnya. Sebelum mengerjakan pekerjaan tersebut pekerja atau kontraktor wajib memiliki SIKA (surat izin kerja Aman) yang wajib ada.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan

(.....)

KEGIATAN HARI 15

HARI/TANGGAL : Kamis / 7 September 2023

KEGIATAN : Melakukan Penyusunan Laporan magang

URAIAN KEGIATAN :

Kegiatan yang dilakukan hari ini dengan melakukan Penyusunan laporan magang dengan menggunakan Beberapa referensi yang digunakan seperti Jurnal maupun freeman yang ditetapkan oleh pihak Pertamina .

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan

(.....)

KEGIATAN HARI 16

HARI/TANGGAL : Jumat / 8 September 2023

KEGIATAN : Melanjutkan laporan magang

URAIAN KEGIATAN :

Kegiatan yang dilakukan hari ini, melanjutkan pembuatan laporan magang dengan mencari referensi yang dibutuhkan untuk melengkapi isi laporan magang.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan


(.....)

KEGIATAN HARI 17

HARITANGGAL : Senin / 11 September 2023

KEGIATAN : Melakukan Perhitungan Checklist HSE work practice

URAIAN KEGIATAN :

Kegiatan yang dilakukan pada hari ini yaitu melakukan perhitungan pada Checklist HSE work practice pada pekerjaan yang dilakukan pada area kilang. Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui nilai yang didapatkan perusahaan yang berupa penilaian mengenai kesehatan dan keselamatan kerja perusahaan tersebut. Perhitungan dilakukan menggunakan rumus yang telah ditetapkan yaitu $\text{Jumlah safe} / \text{Jumlah safe} + \text{tidak safe} \times 100\%$. WIP (work in progress) dilakukan 3 bulan sekali yang dinilai oleh safety lapangan.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan



KEGIATAN HARI 18

HARI/TANGGAL : Selasa / 12 September 2023

KEGIATAN : Melakukan kunjungan dan pemasangan safety sign

URAIAN KEGIATAN :

Kegiatan yang digunakan dilakukan pada hari ini yaitu memasang safety sign pada area pelabuhan 3 berlokasi di sungai Gerong .
Setelah dilakukan pemasangan saya melihat proses flaring, yaitu proses pembuangan gas untuk mengurangi tekanan .
Saya juga mengunjungi area CO_2 , CO_3 dan CO_4 , area tersebut adalah area produksi minyak mentah menjadi minyak panas . area tersebut memiliki tingkat kebisingan yang cukup tinggi sehingga tidak dapat berlama - lama pada area tersebut .

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan


(.....)

KEGIATAN HARI 19

HARITANGGAL : Rabu / 13 September 2023

KEGIATAN : melakukan safety talk bersama PT. PMA

URAIAN KEGIATAN :

Kegiatan yang dilakukan hari ini yaitu melakukan safety talk bersama PT PMA (Vendor). Safety talk ini dilakukan sebelum pekerjaan dimulai atau sebelum memasuki area kilang. Safety talk berisikan tentang Aturan dan tanggung jawab yang harus diikuti oleh PT PMA selaku Vendor.

Pekerjaan yang dilakukan yaitu melakukan perbaikan aspal pada area OM Jalan 1 & 21.

Safety talk juga dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh Perizinan telah dilakukan sebelum memulai pekerjaan.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan


(.....)

KEGIATAN HARI 20

HARI/TANGGAL : Kamis / 14 September 2023

KEGIATAN : Melakukan finishing laporan magang

URAIAN KEGIATAN :

Kegiatan yang dilakukan pada hari ini yaitu melakukan / menyelesaikan laporan magang, mulai dari Pengedhan, menyusun gambar hingga laporan rapih secara keseluruhan. Setelah itu diberikan kepada Pembimbing Lapangan untuk dilakukan pengecekan agar memastikan seluruhnya sudah benar.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan


(..Christan.....)

KEGIATAN HARI 21

HARI/TANGGAL : Jum'at / 15 September 2023

KEGIATAN : Melakukan Penyusunan buku Peminjaman marka jalan

URAIAN KEGIATAN :

Kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan penyusunan buku Peminjaman marka jalan yang digunakan oleh Pengeja (Vendor) untuk diletakkan pada area Pekerjaan tetap area masing-masing. buku Peminjaman dibuat agar setiap vendor melakukan peminjaman terdapat bukti bahwa telah meminjam. marka jalan yang dimaksud antara lain safety line, kotak SIKH, rambu radiasi, peta lokasi, keranjang tabung gas bertekanan dan lain sebagainya.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan


(..... Christian.....)